

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR
KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH (BUS)
PERIODE 2014-2019**

SKRIPSI



Oleh:

NUR FAJRIYATUL MAULIDAH

NIM: 18540071

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH S1

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2020

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR
KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH (BUS)
PERIODE 2014-2019**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
gelar Sarjanah Ekonomi (SE)



Oleh:

NUR FAJRIYATUL MAULIDAH

NIM: 18540071

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH S1

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR
KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH (BUS) PERIODE 2014-
2019**

Oleh

NUR FAJRIYATUL MAULIDAH

NIM. 18540071

Telah disetujui pada tanggal 3 April 2020

Dosen Pembimbing,

Barianto Nurasri Sudarmawan, M.E.

NIP. 19920720 20180201 1 191

Mengetahui:

Ketua Jurusan Perbankan Syariah (S1),

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D

NIP. 19751109 199903 1 003

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR
KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH (BUS)
PERIODE 2014-2019

SKRIPSI

Oleh

NUR FAJRIYATUL MAULIDAH
NIM : 18540071

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Jum'at 04 September 2020

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

- | | |
|---|-----|
| 1. Ketua
<u>Titis Miranti, M.Si</u>
NIDP. 19920130 20180201 2 195 | () |
| 2. Dosen Pembimbing/ Sekretaris
<u>Barianto Nurasri Sudarmawan, M.E.</u>
NIDP. 19920720 20180201 1 191 | () |
| 3. Penguji Utama
<u>Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D.</u>
NIP. 19751109 199903 1 003 | () |

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,

Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D
NIP. 19751109 199903 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fajriyatul Maulidah
NIM : 18540071
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah (S1)

menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: **ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH (BUS) PERIODE 2014-2019** adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 04 Agustus 2020

Hormat Saya,



Nur Fajriyatul Maulidah

NIM: 18540071

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah dengan Sholawat dan Salam senantiasa selalu terlimpahkan kepada Baginda Besar Muhammad SAW dan Keluarga-Nya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Abah H.Moch.Ma'shum dan Ibu Uswatun Hasanah yang selalu mendukung perjuangan saya tidak hanya dari segi materi semata, tetapi juga utaian doa yang setia mengiringi saya dalam Tholabul'ilmu sedari saya lahir hingga detik ini. Semoga beliau senantiasa dalam lindungan Allah, dilapangkan rizkinya, kesehatan dan umur yang berkah, serta kelancaran dalam segala hal dan ijabah atas doa-doa yang selalu beliau panjatkan.

Kepada keluarga saya yang selalu memberikan support.

Kepada Dosen Pembimbing Saya yang senantiasa sabar dan ikhlas.

Kepada sahabat-sahabat yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

Tanpa kalian, skripsi ini tak akan dapat terselesaikan begitu saja.

Untuk semua jasa kalian, saya hanya bisa mengucapkan banyak terima kasih atas bantuannya yang telah diberikan selama ini

Jazakumullah Ahsanal Jaza'

Syukron Lakum

MOTTO

**“Dengan Niat semua akan terjadi seperti apa yang kita kehendaki,
semua dapat terlihat dari tindakan, terdengar dari ucapan, dan
akan selalu terbuktikan dengan hasil pencapaian”**

**Jangankan berlari, merangkak pun pasti akan selalu ku
perjuangkan.**

Kerja keraslah selagi mampu!!



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH (BUS) PERIODE 2014-2019”**.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Eko Suprayitno, S.E., M.Si., P.hD selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Barianto Nurasri Sudarmawan, M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Ibu, ayah, saudara, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan secara moral dan spiritual.
7. Teman-teman yang memberikan semangat dan bantuan dalam proses mengerjakan proposal skripsi ini.
8. Dan seluruh pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan proposal skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati dan niat penulis menyadari bahwa pada penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan yang harus dibenahi. Oleh sebab itu penulis mengharapkan dan menerima kritik serta saran yang konstruktif demi membangun kesempurnaan pada hasil penelitian penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dan memberikan masukan yang positif dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin...

Malang, 4 April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab)	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penulisan	13
1.4 Manfaat Penulisan.....	14
BAB II PEMBAHASAN	
2.1 Penelitian Terdahulu	15
2.2 Kajian Teoritis	27
2.2.1 Nilai Perusahaan.....	27
2.2.2 Profitabilitas	29
2.2.3 Likuiditas	31
2.2.4 Hubungan Antar Variabel	32
2.2.4.1 Hubungan Profitabilitas dengan Nili Perusahaan	35
2.2.4.2 Hubungan Likuiditas dengan Nili Perusahaan	36
2.3 Kajian Keislaman	37
2.4 Kerangka Konseptual	38
2.5 Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Sumber dan Jenis Data	41

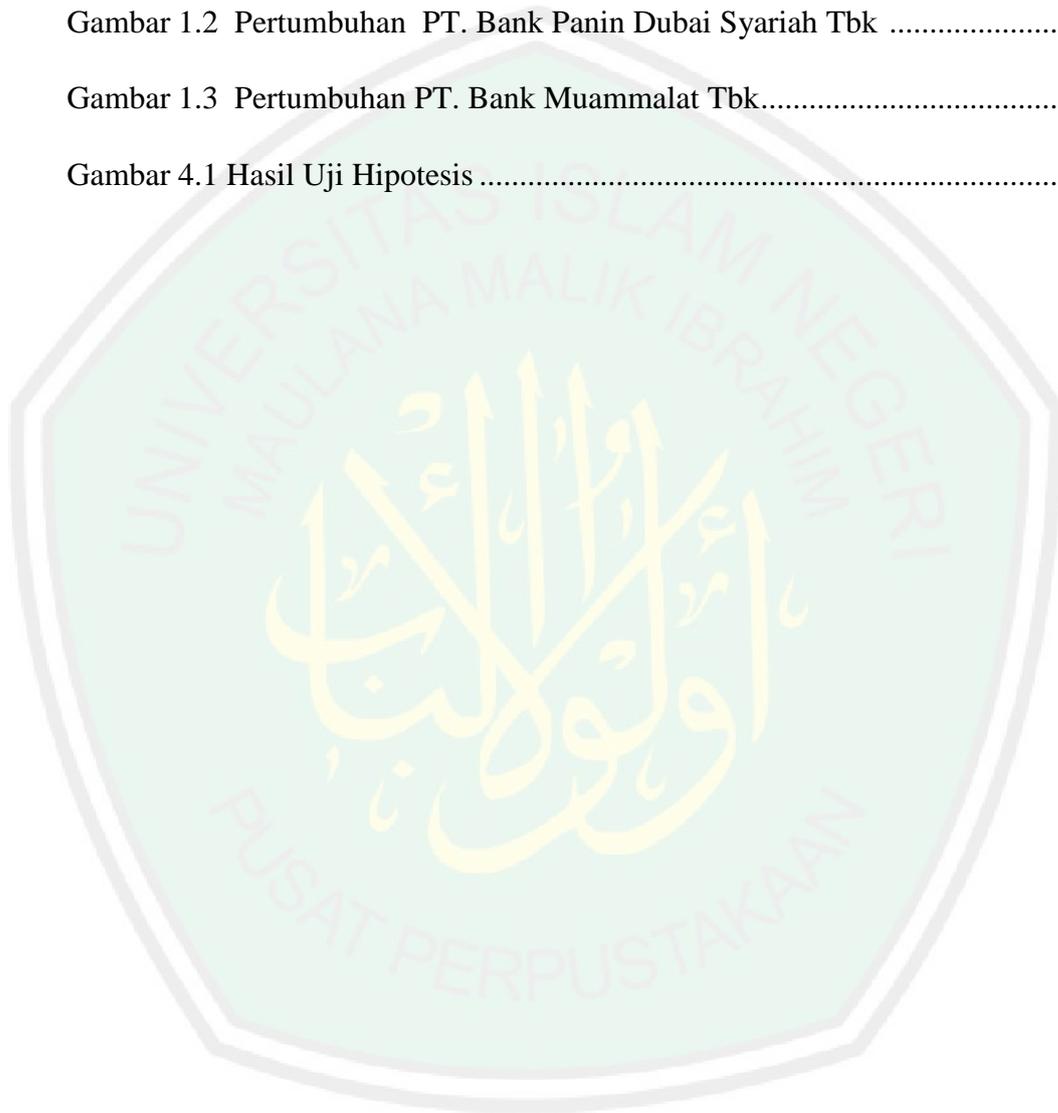
3.2 Populasi dan Sampel	41
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	43
3.3.1 Variabel Bebas (Independent Variabel)	43
3.3.2 Variabel Terikat (Dependent Variabel)	44
3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	45
3.5 Analisa Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	53
4.1.1 Gambaran Umum Penelitian	53
4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif	54
4.1.3 Pengujian Model Penelitian	63
4.1.4 Hasil Pengujian Hipotesis	65
4.2 Pembahasan.....	66
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	66
4.2.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.....	73
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	42
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	43
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel	45
Tabel 4.1 Daftar Sampel Bank Umum Syariah.....	54
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.3 Uji Koefisien Dterminasi	56
Tabel 4.4 Uji Hosmer and Lemeshow Goodness.....	58
Tabel 4.5 Uji Expectation Prediction	46
Tabel 4.6 Hasil Regresi Logistik.....	47
Tabel 4.7 Uji Statistik Z.....	64
Tabel 4.8 Likelihood Rasio.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan PT. Bank BRI Syariah Tbk	6
Gambar 1.2 Pertumbuhan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	7
Gambar 1.3 Pertumbuhan PT. Bank Muammalat Tbk.....	8
Gambar 4.1 Hasil Uji Hipotesis	50



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Statistik Deskripsi
- Lampiran 2 Analisis Regresi Logistik
- Lampiran 3 Uji Hosmer and Lemeshow Goodness
- Lampiran 4 Uji Expectation Prediction
- Lampiran 5 Data Penelitian Bukti Konsultasi



ABSTRAK

Nur Fajriyatul Maulidah. 2020, SKRIPSI. Judul: “Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014-2019”.

Pembimbing : Barianto Nurasri Sudarmawan, M.E

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan indikator untuk pasar dalam memberikan penilaian secara keseluruhan dari perusahaan. Semakin berhasil suatu perusahaan memaksimalkan nilainya maka mutu dan jumlah keuntungan yang dihasilkan juga akan semakin baik. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi respon kualitatif (logistik) dengan Eviws 9. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan syariah periode 2014-2019 yang diakses melalui website resmi www.ojk.co.id menggunakan teknik purposive sampling. Sampel penelitian sebanyak sebelas perusahaan sektor keuangan perbankan syariah yang terdaftar di Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (EVA) dan variabel likuiditas (CAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (EVA). Secara simultan variabel profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Implikasi dalam penelitian ini sebagai salah satu pertimbangan investor dalam menentukan keputusan saat akan melakukan pengambilan keputusan investasi di suatu perusahaan.

ABSTRACT

Nur Fajriyatul Maulidah. 2020, *THESIS*. Title: "*Analysis of the Effect of Profitability and Liquidity on Firm Value in the Financial Sector of Islamic Commercial Banks (BUS) 2014-2019*".

Advisor : Barianto Nurasri Sudarmawan, M.E

Keywords : *Profitability, Liquidity, Firm Value.*

Firm value is an indicator for the market in providing an overall assessment of the company. The more successful a company is in maximizing its value, the better the quality and amount of profit it generates. The purpose of this study is to analyze the influence of the profitability and liquidity variables on firm value in the financial sector of Islamic Commercial Banks in Indonesia.

This study uses qualitative response regression analysis (logistic) using secondary data taken from the annual financial reports of Islamic banking companies published in the Islamic Banking Financial Services Authority and accessed on its website, namely www.ojk.co.id through purposive sampling technique. The research sample consisted of eleven Islamic banking financial sector companies listed in Islamic Commercial Banks for the period 2014-2019.

The results prove that partially the profitability variable (ROE) has a significant effect on firm value (EVA) and the liquidity variable (CAR) has no significant effect on firm value (EVA). Simultaneously, the profitability and liquidity variables have a significant effect on firm value. The implication in this study is one of the considerations of investors in making decisions when making investment decisions in a company.

مستخلص البحث

فجرية المولودة ، نور. 2020 ، البحث الجامعي: الموضوع: "تحليل تأثير الربحية والسيولة لدى قيمة الشركة في القطاع المالي للبنك التجارية الإسلامية (BUS) فترة 2013-2019"

المشرف: بارينتو نور أسري سودرمانون الماجستير

الكلمات المفتاحية: الربحية ، السيولة ، قيمة الشركة

قيمة الشركة تكون مؤشر السوق في تقديم تقييم الشركة شاملا. كلما نجحت الشركة في تعظيم قيمتها ، فكانت جودة ومقدار الربح الذي تحققه أفضل. والهدف هذا البحث هو تحليل تأثير الربحية والسيولة لدى قيمة الشركة في القطاع المالي للبنك التجارية الإسلامية في إندونيسيا

تستخدم هذا البحث تحليل انحدار الاستجابة النوعي (اللوجستي) مع 9 Eviws يتم الحصول على البيانات الثانوية من التقارير المالية السنوية لشركات المصرفية الإسلامية للفترة 2014-2019 والتي يمكن الوصول إليها من خلال الموقع الرسمي www.ojk.co.id باستخدام تقنية العينة المستهدفة. تكونت عينة البحث من إحدى عشرة شركة قطاع مالي مصرفي إسلامي مدرجة في البنوك التجارية الإسلامية.

ونتيجة هذا البحث أن متغير الربحية (ROE) له تأثير كبير على قيمة الشركة (EVA) وأن متغير السيولة (CAR) ليس له تأثير كبير على قيمة الشركة. (EVA) في الوقت نفسه ، يكون لمتغيرات الربحية والسيولة تأثير كبير على قيمة الشركة. وأن تطبيق هذا البحث من أحد اعتبارات المستثمرين عند اتخاذ القرارات عند اتخاذ قرارات الاستثمار في الشركة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern dilingkup usaha bisnis menjadi dorongan munculnya berbagai macam persaingan yang semakin ketat. Hal tersebut menyebabkan ketidakpastian perusahaan dalam menentukan target dimasa datang dengan menyesuaikan kondisi lingkungan yang terjadi (Haryadi, 2016). Berbagai perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja yang ada pada perusahaan itu sendiri untuk memperoleh nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan merupakan faktor terpenting untuk investor dalam memutuskan keputusannya untuk menyimpan uangnya pada perusahaan tertentu atas modal yang yang dimiliki untuk mencapai nilai yang sebesar-besarnya (Arifianto & Chabachid, 2016).

Kebutuhan modal menjadi dasar perbankan syariah untuk dapat mengembangkan tujuan. Hingga saat ini berbagai perbankan syariah berupaya mengembangkan kegiatan dan usahanya agar menjadi lembaga keuangan yang mampu memberikan segala transaksi-tansaksi dan loyalitas yang tidak lepas dari unsur islam (Laksitaputri, 2010). Perusahaan perbankan syariah yang memberikan loyalitas penuh dapat lihat dari kinerjanya laporan keuangan perbankan syariah yang di publish setiap periodenya. Oleh sebab itu, semua perusahaan selalu mengharapkan penigkatan kinerjanya pada perusahaan secara maksimal sebab

dengan meningkatkan kinerjanya perusahaan diharapkan mampu mengarahkan peningkatan perusahaan terhadap cita-cita dan tujuan perusahaan.

Tujuan perusahaan dapat diketahui dari berbagai lingkup manajemennya, salah satunya merupakan faktor keuangan yang terus diupayakan agar para pemilik dapat memperoleh hasil dari nilai perusahaan yang maksimal, yaitu bagi para investor saham. Dengan upaya mendapatkan nilai perusahaan yang maksimal dan lebih meluas akan berpengaruh pada peningkatan laba perusahaan, karena nilai perusahaan yang maksimal akan memiliki tujuan terhadap peningkatan laba yang mencakup efisiensi pada kegiatan operasinya dan efisiensi pada permodalan perusahaan yang digunakan, serta sumber daya lainnya. Semakin sukses suatu perusahaan dalam memperoleh nilai yang tinggi, maka mutu dan profit dari nilai perusahaan yang dihasilkan juga akan semakin baik. Hal tersebut berkaitan dengan salah satu tujuan perusahaan pada pemenuhan harapan bagi perusahaan untuk mendapatkan dana segar dan untuk dapat meningkatkan kegiatan usahanya, sedangkan bagi investor atau pemodal yang membiayai akan memperoleh kesempatan untuk ikut serta menanamkan modalnya dengan memperoleh deviden dan capital gain sebagai prospek hasil yang akan dimiliki (Haryadi, 2016).

Berdasarkan yang terlihat dapat disimpulkan visi misi utama bagi perusahaan dikatakan stabil adalah dapat meningkatkan nilai ekonomis baik internal maupun eksternal dalam perusahaannya. Pada perusahaan publik nilai perusahaan terdapat keterkaitan pada harga saham yang beredar, layaknya nilai perusahaan dapat diketahui pada tinggi atau rendah harga saham yang diperjualkan di pasar modal (Febrianti, 2012). Penetapan pada tujuan perusahaan

yang benar dan efisien dapat mempengaruhi setiap langkah dalam tercapainya tujuan dari visi misi dan ukuran pada kinerjanya dimasa yang akan datang. Sebab setiap risiko dalam membentuk suatu tujuan pasti dapat mempengaruhi pada target yang akan dicapai, selain itu dampak yang dirasakan juga bersifat jangka panjang. Risiko yang salah dalam pengambilan kinerja pada perusahaan akan berpengaruh pada pemberian manfaat terhadap keunggulan yang ada di perusahaan. Menurut pendapat (Suharli, 2006) Suharli menyatakan visi dan misi perusahaan terletak pada peningkatan nilai bagi investor perusahaan. Nilai perusahaan menjadi pandangan para investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengoptimalkan semua sumber daya pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang stabil mencerminkan kondisi perusahaan.

Pada sektor keuangan terutama perbankan memiliki peran tersendiri pada negeri ini, salah satu peran perbankan yang menjadi dasar dalam pemenuhan lingkup ekonomi yaitu dapat menyeimbangkan kestabilan negara. Hal tersebut menjadi tolak ukur pada suatu negara dalam mengetahui tinggi rendahnya pada roda ekonomi. Perbankan merupakan sektor keuangan di Indonesia yang memiliki peran ganda yaitu penengah antara seseorang yang memiliki dana dengan yang membutuhkan dana. Di negara ini pengawas pada lembaga keuangan sektor perbankan diawasi oleh berbagai lembaga yang bersangkutan. Diantaranya bank sentral atau Bank Indonesia (BI), OJK (Otoritas Jasa Keuangan), BAPEPAM-LK (Badan Pengawas Pasar Modal), LPS (Lembaga Penjamin Simpanan), dan Dirjen Pajak. Pengawasan perbankan yang ketat diharapkan perbankan dapat menjalankan fungsinya berdasarkan pada prinsip-prinsip kehati-hatian

(prudential Banking). Kebijakan yang dimiliki dan diterapkan pada sektor perbankan menjadi ketat dalam melaksanakan aktivitas operasional perusahaan disebabkan terdapat penerapan prinsip kehati-hatian ini melahirkan dua kebijakan tersebut.

Dalam objek penelitian difokuskan kepada Bank Umum Syariah (BUS). Perkembangan perbankan secara islami di Indonesia tidak lepas dari mayoritas masyarakat muslim yang sudah mulai mengenal transaksi-transaksi halal dan haram dalam islam. Indikator lain ditunjukkan pada kesadaran pelaku pasar yang semakin banyak dan maraknya dalam menyuntikan dananya pada sektor keuangan perbankan syariah. Hal tersebut memicu perkembangan Bank Umum Syariah (BUS) di setiap periode. Peran Bank Umum Syariah (BUS) di masyarakat, selain memberikan transaksi yang jelas dan transparan, juga memberikan jaminan di akhirat sebagai lembaga keuangan yang jauh dari unsur ribawi karena menggunakan prinsip syariah dalam menjalankan kegiatannya yang searah pada pandangan menurut Al-Qur'an dan Hadist.

Pertumbuhan nilai perusahaan tergambar pada harga saham dan manajemen kinerja pada keuangan perbankan syariah (Wijanti, 2016). Dalam menentukan nilai perusahaan pada manajemen kinerja perbankan syariah dapat menggunakan *Economic Value Added* (EVA) berpatokan pada pandangan terkait biaya modal yang harus dimiliki perusahaan, yakni risiko yang harus diselesaikan dalam pelaksanaan investasi. Tingginya tingkat risiko investasi akan berpengaruh pada tingkat pengembalian investor semakin tinggi (Prabowo, 2004). Adanya *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan akan dapat menentukan ukuran

kinerjanya yang berpatokan pada nilai (*value*) sebab nilai pada EVA sendiri merupakan penentu dalam pengukuran sebagai tambahan pada nilai ekonomis yang dihasilkan pada periode tertentu dan pendapatan yang diperoleh dari serangkaian kegiatan kinerja pada manajemen yang dimiliki. Pengukuran pada EVA berfungsi sebagai proporsi pada perusahaan untuk memberikan profit (*reward*) pada kinerja yang dapat memperoleh nilai dan memperbaiki kinerja yang buruk untuk memperoleh nilai yang lebih baik.

Pada hasil perhitungan nilai EVA diupayakan dapat mengetahui pandangan terkait naik atau turunnya keuntungan pada nilai ekonomis suatu perusahaan yang digambarkan pada kinerjanya, perhitungan tersebut dapat memicu hal yang positif pada pandang investor, dengan begitu investor akan memutuskan untuk menanamkan dananya pada perusahaan. Di Indonesia perhitungan *Economic Value Added* (EVA) diketahui sebagai cara perhitungan untuk mencari nilai tambah ekonomis dengan memperhitungkan keuntungan atau profit yang ada pada perusahaan. Dapat disimpulkan keterkaitan EVA dengan perusahaan memberikan pandangan pada kesejahteraan yang dapat diperoleh apabila perusahaan tersebut dapat mencukupi pengeluarannya pada biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*). Perhitungan EVA pada perusahaan menjadi ukuran pada manajemen keuangan terhadap kinerjanya yaitu untuk mengetahui proporsi yang berbeda antara pendapatan atas modal perusahaan dengan biaya pada modal yang dikeluarkan.

Nilai perusahaan erat kaitannya dengan profitabilitas yang dimiliki perusahaan sebab profitabilitas menggambarkan suatu aset nyata yang dimiliki

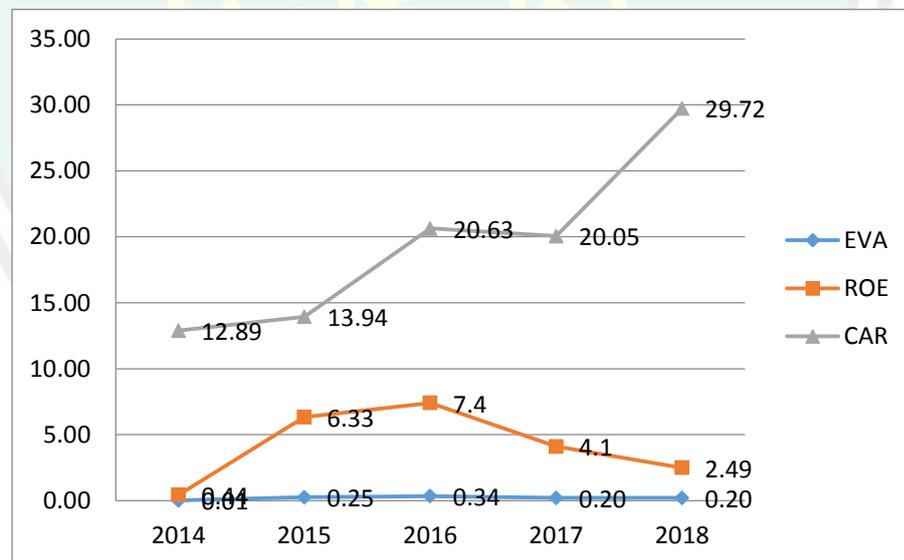
oleh perusahaan (Kholis et al., 2018). Hal tersebut sangat berhubungan apabila profitabilitas yang dimiliki perusahaan naik maka dapat dipastikan nilai perusahaan yang ada pada perusahaan tersebut ikut naik. Faktor lain menurut pendapat (Utomo, 1999) yang bisa dipengaruhi oleh nilai perusahaan dilihat dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu mengetahui tingkat kebutuhan modal yang cukup pada perbankan dapat digunakan indikator sebagai perbankan yang stabil (Yunita, 2014). Cukupnya permodalan perbankan memperlihatkan kondisi bank tersebut, jika perbankan memiliki kecukupan modal dalam menutupi risikonya, akan mampu memperoleh keuntungannya. Semakin besar tingkat kecukupan modal pada bank dengan melihat CAR, akan meningkatkan laba yang diperoleh, sebab dengan terjadinya peningkatan pada modal perusahaan, manajemen pada kinerjanya memperoleh kesempatan dalam kegiatan investasi yang dilakukan dan terjadi peningkatan pada nilai perusahaan.

Dari penjabaran faktor diatas variabel terikat dalam penelitian diperlihatkan oleh nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa variabel bebas yang terletak pada profitabilitas dan likuiditas. Menurut pendapat (Fahmi, 2017) dalam menentukan kinerja keuangan dibutuhkan analisis kinerja dengan menggunakan ketentuan-ketentuan yang baik dan benar. untuk mengetahui nilai perusahaan diprosikan menggunakan *Economic Value Added* (EVA) yang dimana mengukur dengan beberapa tahapan, tahap pertama mengukur NOPAT (*Net Profit After Taxes*) dengan mengurangi laba (rugi) dan beban pajak, tahap kedua Modal Investasi (*Invested Capital*) dengan mengurangi total hutang dan modal dengan hutang jangka pendek, tahap ketiga mengukur biaya ekuitas pada rata-rata

tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital*), dan tahap terakhir mengukur *Economic Value Added* (EVA). Sedangkan untuk variabel independen terletak pada profitabilitas yang diperlihatkan oleh *Return On Equity* (ROE) untuk membedakan pendapatan dikurangi beban dengan jumlah modal perusahaan, selanjutnya likuiditas yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan membandingkan Modal Bank dan ATMR.

Berikut merupakan gambaran fenomena pergerakan profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor keuangan Bank Umum Syariah (BUS) pada 5 tahun terakhir dari periode 2014-2018 berdasarkan nilai perusahaan tertinggi yang digambarkan pada PT. Bank BRIS Syariah Tbk, PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank Muammalat Tbk.

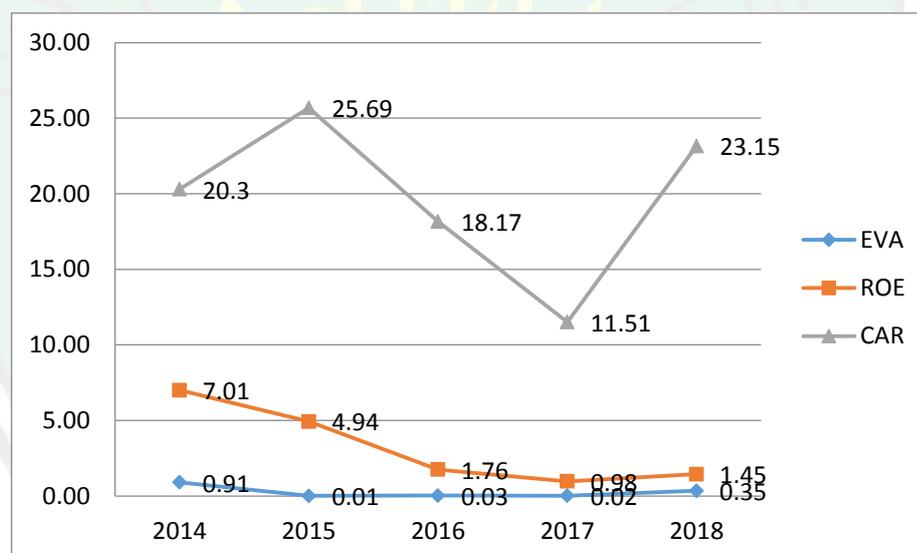
Grafik. 1.1 Pertumbuhan PT. Bank BRIS Syariah.



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Periode 2014-2015. Data diolah.

Berdasarkan data yang tergambar pada Grafik 1.1 pertumbuhan PT. Bank BRIS Syariah diatas selama periode 2014-2018 memperlihatkan pergerakan variabel profitabilitas yang diperlihatkan menggunakan ROE, liabilitas yang diperlihatkan menggunakan CAR terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan EVA cenderung mengalami peningkatan yang fluktuatif. Terlihat pada variabel profitabilitas pada fenomena tersebut dapat diindikasikan bahwa pergerakan ROE dan CAR pada selama 5 tahun terakhir memiliki indikasi bahwa pergerakan searah dengan EVA.

Grafik 1.2 Pertumbuhan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

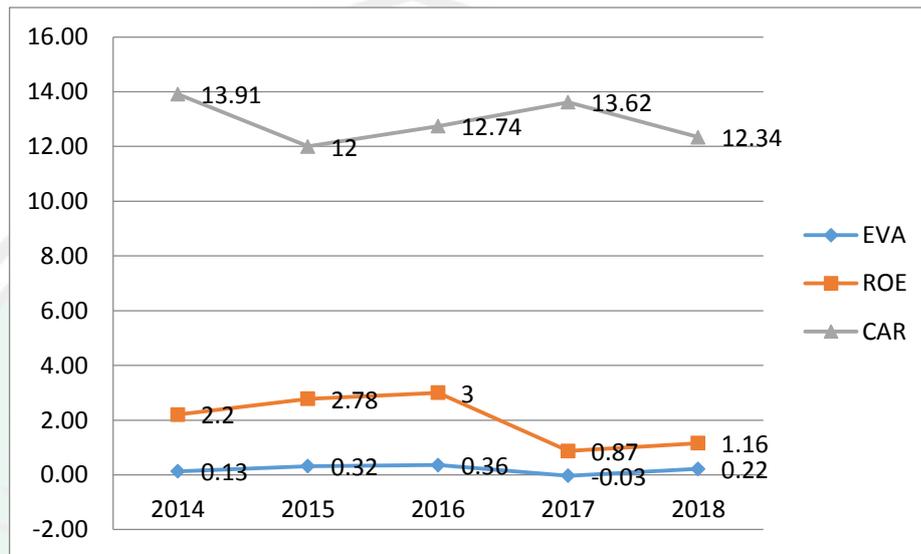


Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Periode 2014-2015. Data diolah.

Dari data Grafik 1.2 dapat diketahui pergerakan pada variabel ROE terhadap EVA pada PT Bank BRI Syariah Tbk terlihat mengalami pertumbuhan yang fluktuatif. Fenomena menunjukkan bahwa pergerakan ROE searah dengan

pergerakan EVA. Fenomena tersebut sama dengan variabel likuiditas yang diproksikan dengan CAR memiliki indikasih pergerakan searah dengan EVA.

Grafik 1.3 Pertumbuhan PT Bank Muammalat Tbk.



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Periode 2014-2015. Data diolah.

Dari data Grafik 1.3 dapat diketahui pergerakan pada variabel ROE terhadap EVA pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk terlihat mengalami pertumbuhan fluktuatif. Pada tahun 2014-2018 tercatat ROE menunjukkan bahwa pergerakan searah dengan pergerakan EVA. Selanjutnya hal yang berbeda ditunjukkan pada variabel likuiditas yang diproksikan dengan CAR yang memiliki indikasih bahwa pergerakan CAR terdapat hubungan tidak searah dengan EVA.

Pada fenomena perusahaan Bank Umum Syariah (BUS) yang ditunjukkan oleh PT BRIS Syariah Tbk, PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, dan PT. Bank Muammalat Tbk yang terlihat hubungan profitabilitas yang diperlihatkan menggunakan ROE pada nilai perusahaan yang di proksikan dengan EVA pada

grafik diatas memiliki kecenderungan pergerakan yang fluktuatif searah. Fenomena tersebut senada dengan pendapat (Haryadi, 2016) yang menjelaskan bahwa nilai perusahaan ada kaitannya dengan profitabilitas, dimana profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan otomatis juga meningkat. Fenomena diatas yang dijelaskan peneliti memiliki indikasi yang searah. Pendapat tersebut juga didukung beberapa hasil penelitian (Osazuwa & Che-ahmad, 2016), (Tahu, 2017) dan (Jannatun & Chomsatu, 2019) yang menyebutkan terdapat keterkaitan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Fenomena tersebut tidak sama dengan oleh beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tadanu & Suryadi, 2020) yang menunjukkan, semakin besar profit yang diperoleh dari sebuah perusahaan tidak menjamin meningkatnya nilai dari perusahaan tersebut. Hal yang sama ditunjukkan hasil penelitian (Tarima et al., 2016) menyebutkan profitabilitas tidak memiliki keterkaitan pada nilai perusahaan, sebab naiknya pada profitabilitas dapat menjatuhkan nilai perusahaan. Kondisi memperlihatkan keuntungan yang terjadi pada perusahaan tidak dimaksimalkan pada pemberian kepada investor saham. Hal tersebut membuat pengaruh yang kurang diminati oleh investor terkait keuntungannya dan kejadian ini akan mempengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan. Temuan berbeda ini yang menjadikan peneliti untuk memperdalam keterkaitan tersebut lebih dalam pada profitabilitas dan nilai perusahaan.

Selanjutnya fenomena hubungan variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Bank Umum Syariah (BUS) pada PT. Bank BRI Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang terlihat hubungan

likuiditas terhadap nilai perusahaan pada Grafik 1.1 memiliki kecenderungan pergerakan yang sama. Hal tersebut senada dengan (Utomo, 1999) yang menjelaskan bahwa rasio CAR ada kaitannya dengan profitabilitas, dimana CAR naik maka laba keuntungan perusahaan otomatis akan naik, apabila terjadi peningkatan pada (CAR) maka dapat dijadikan sebagai tolok ukur kesuksesan kinerjanya untuk mendapatkan profit. Fenomena diatas yang dijelaskan peneliti pada PT. Bank BRIS Syariah Tbk juga memiliki indikasi seperti itu. Pendapat tersebut juga didukung beberapa hasil penelitian (Septriana & Mahaeswari, 2019) dan (Rahmasari et al., 2019) yang menunjukkan bahwa peningkatan pada likuiditas dapat disimpulkan perusahaan bertanggungjawab terkait kewajibannya, dengan begitu segala kinerja perusahaan akan lancar dan peluang dalam memperoleh profit yang tinggi dapat terpenuhi. Banyaknya penanaman modal yang dilakukan investor dapat mempengaruhi harga saham perusahaan yang berhubungan pada tingginya nilai perusahaan.

Fenomena diatas berbeda dengan fenomena pada PT Bank Muammalat Tbk yang menunjukkan hasil negatif pada likuiditas terhadap nilai perusahaan. Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang menyebutkan likuiditas tidak ada hubungan dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian (Patricia et al., 2018) menyebutkan tidak ada keterkaitan antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Hasil yang sama ditunjukkan (Permana & Rahyuda, 2018) hal ini berarti pada peningkatan rasio ini akan memperlambat kesanggupan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, disebabkan terlalu banyak kas yang tidak dioptimalkan, kondisi itu dapat menjadikan turunnya kinerja perusahaan untuk memperoleh

keuntungan. Pada penjelasan tersebut menarik peneliti untuk meneliti bagaimana keterkaitan antara likuiditas dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan diatas pada perusahaan Bank Umum Syariah (BUS) memperlihatkan beberapa fenomena gap dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten pada variabel bebas profitabilitas dan likuiditas terhadap variabel terikat nilai perusahaan. Hasil tersebut memperlihatkan indikasi pengaruh yang berbeda antara variabel penelitian dengan yang terdapat pada teori dan beberapa penelitian terdahulu. Hal ini dapat dikaji kembali terkait perbedaan yang terjadi pada fenomena diatas.

Pada penelitian ini mengambil objek Bank Umum Syariah (BUS) periode 2014-2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas dan likuiditas pada variabel nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “*ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH (BUS) PERIODE 2014-2019*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah profitabiitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang

diproksikan dengan *Economic Value Added* (EVA) pada sector Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014-2019?

2. Apakah likuiditas yang diproksikan dengan Capital Adequancy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Economic Value Added* (EVA) pada sector Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014-2019?
3. Apakah profitabilitas dan likuiditas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) dan Capital Adequancy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Economic Value Added* (EVA) pada sector Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Economic Value Added* (EVA) pada sector Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas yang diproksikan dengan *Capital Adequancy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Economic Value Added* (EVA) pada sector Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014-2019.

3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Economic Value Added* (EVA) pada sector Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi bagi peneliti berikutnya terhadap masalah terkait nilai perusahaan, selain itu mampu mengembangkan dan menerapkan teori-teori yang lebih lengkap dan sesuai sehingga hal-hal yang masih dirasa kurang dapat diperbaiki.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan pada sektor perbankan syariah di Indonesia terkait nilai perusahaan, baik berupa masukan ataupun pertimbangan pada pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu terdapat temuan hasil empiris yang menguji keterkaitan antara hubungan variabel independen profitabilitas, kebijakan hutang, terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh hasil temuan (Rizqia et al., 2013) juga memperlihatkan hasil penelitiannya terkait profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2006-2011 dengan 15 sampel perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, metode yang digunakan berupa analisis jalur melalui SPSS. Sama seperti halnya temuan (Osazuwa & Che-ahmad, 2016) yang membahas tentang pengaruh profitabilitas pada hubungan antara eco-efisiensi dan nilai perusahaan pada Bursa Malaysia tahun 2013 meliputi 667 sampel non keuangan dengan analisis regresi hirarkis memperlihatkan hubungan positif pada profitabilitas dan nilai perusahaan. Hubungan yang sama terlihat pada penelitian (Tahu, 2017) dengan metode yang berbeda yaitu regresi linier berganda menunjukkan pengaruh positif terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Hasil penelitian (Fajaria, 2018) pada 146 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek selama periode 2013-2016 dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda memperlihatkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hubungan positif pada profitabilitas dan nilai perusahaan juga ditunjukkan oleh penelitian (Rahayu & Saifi, 2018) dengan menggunakan metode *general structural component analysis* (GSCA). Penelitian yang dilakukan oleh (Sudiani and Wiksuana, 2018) memperlihatkan hasil yang sama pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia sebanyak 146 perusahaan di tahun 2013-2016 dengan metode yang berbeda yaitu regresi linier berganda menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal yang sama ditunjukkan oleh hasil penelitian (Sulistiyo & Yuliana, 2019) pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018 yang menggunakan analisis moderasi menunjukkan hasil profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada fenomena hasil penelitian diatas berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tandanu & Suryadi, 2020) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018. Metode dalam pengambilan sampel pada penelitian menggunakan purposive sampling dengan 72 perusahaan dan metode analisis regresi berganda dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic yang menyatakan tidak ada keterkaitan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh temuan (Tamrin et al., 2017) memperlihatkan terdapat hubungan positif pada profitabilitas dengan menggunakan alat analisis *warpPLS* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 146 perusahaan periode 2013-2015. Hal yang sama ditunjukkan oleh penelitian (Sofian, 2019) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dengan menggunakan metode analisis *path*

dengan uji SPSS. Selanjutnya pada penelitian (Tarima et al., 2016) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan salah satu sentral penjualan saham dan obligasi serta turunannya yang telah go public di Indonesia menemukan hasil bahwa pergerakan profitabilitas tidak dipengaruhi oleh nilai perusahaan.

Pada variabel likuiditas terdapat pengaruh positif dengan nilai perusahaan ditunjukkan oleh hasil penelitian (Septriana & Mahaeswari, 2019) dengan menggunakan metode analisis analisis regresi berganda pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 menunjukkan bahwa liabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian (Rahmasari et al., 2019) pada perusahaan sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2017 dengan metode purposive sampling dan analisis jalur menunjukkan hasil yang positif antara liabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal yang sama ditunjukkan oleh hasil penelitian (Putra & Wiagustini, 2013) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007 menjadi 2011 oleh 31 perusahaan menunjukkan hasil kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan metode analisis jalur. Hal yang sama ditunjukkan oleh hasil

Selanjutnya pada penelitian lain yang dilakukan oleh (Patricia et al., 2018) memperlihatkan hubungan yang negative pada liabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016. Sampel yang digunakan sebanyak 58 perusahaan, penelitian tersebut menggunakan analisis regresi linier berganda. Dengan metode yang sama hal yang berbeda ditunjukkan oleh hasil penelitian (Permana & Rahyuda, 2018) pada

perusahaan Manufaktur Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 - 2016. Jumlah sampel penelitian ini adalah 16 perusahaan dengan metode sampling jenuh menunjukkan hasil yang tidak searah antara kebijakan hutang dengan nilai perusahaan. Hal yang sama ditunjukkan oleh hasil penelitian (Lumoly et al., 2018) pada perusahaan perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, metode dalam pengambilan sampel menggunakan metode analisis regresi berganda dengan 16 perusahaan memperoleh hasil liabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada hasil penelitian (Thaib & Dewantoro, 2017) juga menunjukkan hasil yang sama dengan menggunakan metode purposive sampling pada perusahaan angkutan laut umum di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015 menyimpulkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2.1. Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Dwita Ayu Rizqia, Siti Aisyah Sumiati. 2013. Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value.	kepemilikan manajerial, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, peluang investasi, kebijakan dividen dan nilai perusahaan.	Untuk menganalisis kepemilikan manajerial, leverage keuangan, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan peluang investasi, kebijakan dividen dan efek dari semua variabel pada nilai	Analisis jalur. SPSS	Profitabilitas terhadap nilai perusahaan ⇒ (+)

			perusahaan.		
2	Nosakhare Peter Osazuwa, Ayoib Che-Ahmad. 2016. The moderating effect of profitability and leverage on the relationship between eco-efficiency and firm value in publicly traded Malaysian firms	Profitabilitas, leverage, eco-efisiensi dan nilai perusahaan.	Menguji pengaruh profitabilitas dan leverage pada hubungan antara eco-efisiensi dan nilai perusahaan.	Analisis regresi hirarkis	Profitabilitas terhadap nilai perusahaan => (+)
3	Gregorius Paulus Tahu. 2017. Effect of Liquidity, Leverage and profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange.	likuiditas, leverage, profitabilitas nilai perusahaan, dan kebijakan dividen	Mengetahui pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas pada nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderating.	Analisis regresi berganda, SPSS	profitabilitas terhadap nilai perusahaan \Rightarrow (+) likuiditas terhadap nilai perusahaan \Rightarrow (+)
4	Muhammad Tamrin, H. Rahman Mus, Sudirman, Aryati Arfah. 2017. Effect of profitability and dividend policy on corporate governance and firm value: Evidence from the Indonesian manufacturing	Profitabilitas, Struktur Corporate Governance, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan.	Menganalisis pengaruh Profitabilitas dan Struktur Corporate Governance terhadap kebijakan dividen dan dampaknya terhadap nilai perusahaan.	Analisis WrapPLS	Profitabilitas terhadap nilai perusahaan \Rightarrow (-)

	Sectors				
5	Sri Mangesti Rahayu, Suhadak, dan Muhammad Saifi. 2018. The reciprocal relationship between profitability and capital structure and its impacts on the corporate values of manufacturing companies in Indonesia	Profitabilitas, struktur modal, dan nilai perusahaan	Menyelidiki hubungan timbal balik antara profitabilitas dan struktur modal dan dampaknya terhadap nilai perusahaan manufaktur perusahaan di Indonesia.	The general structural component analysis (GSCA)	Profitabilitas terhadap nilai perusahaan ⇒ (+)
6	Sudiani N.K.A., Wiksuana I G.B. 2018. Capital, Structure, Investment Opportunity Set, Dividend Policy And Profitability As a Firm Value Determinants.	struktur modal, investasi, kebijakan dividen, profitabilitas, pada nilai perusahaan.	Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, set kesempatan investasi, kebijakan dividen dan profitabilitas pada nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.	Analisis regresi linier berganda	Profitabilitas terhadap nilai perusahaan ⇒ (+)
7	Ardina Zahrah Fajaria, Isnalita. 2018 The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable	profitabilitas, likuiditas, leverage, nilai perusahaan, kebijakan dividen.	Menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi, serta	Analisis regresi linier SPSS	Profitabilitas terhadap nilai perusahaan ⇒ (+) Likuiditas terhadap nilai perusahaan ⇒ (+)

			Firm Size sebagai variabel kontrol.		
8.	Hendrik E.S Samosir. 2017. Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Indeks (JII).	kebijakan deviden, kebijakan hutang, profitabilitas, dan nilai perusahaan.	Menguji pengaruh kebijakan deviden, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) periode 2013-2015.	Analisis regresi linier berganda	Profitabilitas terhadap nilai perusahaan ⇒ (+)
9.	Aghlul Jannatun, Yuli Chomsatu. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Degree Of Operating Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.	profitabilitas, kebijakan hutang, dol (Degree of Operating Leverage), dan nilai perusahaan.	Menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang dan dol (Degree of Operating Leverage) terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) selama periode Juni 2016 – Mei 2019.	Analisis regresi linier berganda	Profitabilitas terhadap nilai perusahaan ⇒ (+)
10	Grandy Tarima, Tommy Parengkuan , Victoria Untu. Effect Of Profitability, Investment Decisions And Financing Decisions On Firm Valuey Listed On The	Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan nilai perusahaan	untuk menganalisis pengaruh Apakah Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap nilai perusahaan secara simultan	Analisis regresi linier berganda	Profitabilitas terhadap nilai perusaha (-)

	Stock Exchange Period 2011-2014. 2016.		maupun parsial.		
11	Andrew Tandanu. Lukman Suryadi. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. 2020.	Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan.	untuk menganalisa pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018.	Analisis regresi berganda	Profitabilitas terhadap nilai perusahaan (-)
12	Dewi Rahmasari, Embun Suryani, Sri Oktaryani. Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening.. 2019	Leverage, Likuiditas, Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen.	untuk mengetahui Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening	Analisis jalur	Likuiditas terhadap nilai perusahaan ⇒ (+)
13	Y. Yudha Dharma Putra, Ni Luh Putu Wiagustini. Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai	Likuiditas, Leverage, profitabilitas dan nilai perusahaan	bertujuan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas dan Leverage di Profi - tabilitas dan populasi value	Analisis jalur	Likuiditas terhadap nilai perusahaan ⇒ (+)

	Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di BEI.				
14	Ira Septriana, Haniif Fitri Mahaeswari. Pengaruh Likuiditas, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2013 - 2017). 2019.	Likuiditas, Firm Size, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan	untuk mengetahui dampak likuiditas, firm size dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.	Analisis regresi berganda	Likuiditas terhadap nilai perusahaan ⇒ (+)
15	Selin Lumoly, Sri Murni, Victoria N. Untu. The Effect Of Liquidity, Firm Size, And Profitability To The Value Of The Company (Study on Metal and Allied Product's Companies Listed on Indonesia Stock Exchange). 2018	likuiditas, ukuran perusahaan profitabilitas dan nilai perusahaan	untuk menguji pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara persial maupun secara simultan.	analisis regresi linier berganda	Likuiditas terhadap nilai perusahaan ⇒ (-)
16	Ilham Thaib, Acong Dewantoro. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai	Profitabilitas Likuiditas dan Nilai Perusahaan	untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh Profitabilitas	analisis regresi linier berganda	Likuiditas terhadap nilai perusahaan ⇒ (-)

	Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia). 2017		dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan		
17	A.A.Ngr Bgs Aditya Permana, Henny Rahyuda. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. 2019.	profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, inflasi dan nilai perusahaan	untuk mengetahui signifikansi pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan inflasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2016	analisis regresi linier berganda	Likuiditas terhadap nilai perusahaan ⇒ (-)
18	Patricia Fakultas, Primsa Bangun, Malem Ukur Tarigan. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris	profitabilitas, likuiditas, ukuran, perusahaan nilai perusahaan dan kinerja keuangan	untuk mengetahui adakah pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur	analisis regresi linier berganda	Likuiditas terhadap nilai perusahaan ⇒ (-)

	Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). 2018.		yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016.		
19.	Alfian Halid Sofian. Analisis Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah Di Indonesia. 2019.	CSR, Profitabilitas, likuiditas, leverage dan nilai perusahaan.	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh CSR, Profitabilitas, likuiditas, leverage dan pertumbuhan untuk nilai perusahaan.	Path analysis with SPSS 23	Profitabilitas terhadap nilai perusahaan ⇒ (-) Likuiditas terhadap nilai perusahaan ⇒ (+)
20.	Fauzi Sulistiyo , Indah Yuliana. Pengaruh Profitabilitas dan Kecukupan Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Islamic Social Report (ISR) sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018). 2019	profitabilitas, kecukupan modal, islamic social report, nilai perusahaan.	untuk membuktikan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia. Faktor yang dianalisis dalam penelitian ini adalah profitabilitas, kecukupan modal, dan Islamic Social Report(ISR).	Analisi moderasi	Profitabilitas terhadap nilai perusahaan ⇒ (+)

Pada Tabel 2.1 penelitian terdahulu memperlihatkan model dan hasil penelitian yang beragam. Adapun persamaan penelitian:

1. Persamaan yang pertama terletak pada terdahulu pada variabel yang bersangkutan, dimana dari beragam penelitian terdahulu variabel bebas

diperlihatkan oleh profitabilitas dan likuiditas terhadap variabel terikat diperlihatkan oleh nilai perusahaan.

2. Terdapat beberapa output penelitian yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan tidak signifikan terhadap likuiditas.
3. Beberapa penelitian terdahulu menggunakan populasi dan sampel pada sektor keuangan Bank Umum Syariah (BUS).
4. Terdapat beberapa penelitian terdahulu pada variabel profitabilitas diprosikan menggunakan *Return On Equity* (ROE) dan likuiditas diprosikan menggunakan *Current Adequency Ratio* (CAR).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya:

1. Penelitian ini menggunakan rentang waktu penelitian selama enam periode dimulai dari 2014-2019.
2. Penelitian ini menggunakan variabel nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Economic Value Added* (EVA).
3. Pengujian analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi respon kualitatif (logistik) dengan *Eviws 9*.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Nilai Perusahaan

Menurut (Margaretha, 2005) Nilai perusahaan adalah pandangan bagi pemegang saham pada setiap bisnis usaha baik yang telah go public maupun yang masih dalam proses realisasi, hal tersebut tercerminkan pada tingkat harga saham yang dipublikasikan di pasar saham untuk memaksimalkan kekayaan bagi

pemegang saham. Sehingga dalam hal ini kemampuan suatu perusahaan dalam menjejatkerakan para pemegang saham akan menjadi ukuran keberhasilan manajemen perusahaan. Untuk dapat mengetahui pencapaian nilai perusahaan tersebut dapat diukur dengan indikator kinerja perusahaan berupa laporan keuangan, dari indikator kinerja laporan keuangan akan dicerminkan oleh rasio-rasio yang menjadi titik fokus dalam mengetahui nilai perusahaan (Kamaludin, 2011). Menurut (Rahayu & Saifi, 2018) nilai perusahaan diketahui pada harga jual dan beli terhadap saham. Apabila terjadi peningkatan pada harga saham akan berdampak pada nilai perusahaan, selain itu dapat meningkatkan kepercayaan pasar pada kinerja yang dihasilkan perusahaan saat ini dan tujuan perusahaan di periode selanjutnya.

Nilai perusahaan merupakan faktor terpenting untuk mendefinisikan suatu bisnis usaha dalam lembaga, sebab nilai perusahaan menjadi salah satu patokan tujuan perusahaan tersebut didirikan dan dijalankan demi mencapai kesejahteraan pemilik perusahaan (Kholis et al., 2018). Selain itu menurut pendapat (Prasetyorini, 2013) nilai perusahaan menjadi pandangan investor sebagai pembeli untuk melihat tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang terikat erat dengan manajemen kinerja perusahaan dalam memperoleh laba. Sehingga dalam hal tersebut yang menjadi patokan keberhasilan manajemen suatu perusahaan dapat diketahui dari kesanggupan perusahaan dalam memberikan loyalitas yang utama para pemegang saham. Manajemen kinerja perusahaan yang baik selalu berhubungan dengan nilai perusahaan yang tinggi, selain itu meningkatkan kepercayaan pasar dalam jangka panjang. Hal tersebut dapat disimpulkan tidak

hanya berpaku pada manajemen waktu dekat, tapi juga berpaku pada tujuan perusahaan di periode mendatang.

Menurut (Bringham & Houston, 2010) Nilai perusahaan merupakan berbagai kebijakan keputusan dalam tolak ukur yang diperoleh perusahaan untuk mengupayakan dalam peningkatan nilai lewat kenyamanan investor dan pemilik perusahaan yang terlihat pada harga sahamnya dan kinerja pada keuangan. Penentuan kolektifitas oleh investor terkait baik buruknya situasi, baik kinerjanya pada periode ini ataupun pada periode masa yang akan datang merupakan ikhtisar dari kinerjanya dan nilai perusahaan. Oleh sebab itu, peningkatan pada kinerja perusahaan pada laporan keuangan mengirimkan sinyal baik dari pemegang saham kepada manajer perusahaan. Dari definisi diatas diketahui nilai ekonomis suatu perusahaan menjadi gambaran terkait kondisi tertentu pada perusahaan dan mencerminkan pencapaian pada harga saham serta manajemen kepada kinerja keuangan pada periode tertentu.

Dalam menentukan nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Economic Value Added* (EVA) Menurut (Antony R & Govindrajan, 2007), *Economic Value Added* (EVA) banyaknya dana yang didapatkan dari pengurangan beban modal (capital charge) dengan laba bersih operasi (net operating profit). Pada hasil perhitungan nilai EVA diupayakan dapat mengetahui pandangan terkait naik atau turunnya keuntungan pada nilai ekonomis suatu perusahaan yang digambarkan pada kinerjanya, perhitungan tersebut dapat memicu hal yang positif pada pandang investor, dengan begitu investor akan memutuskan untuk menanamkan dananya pada perusahaan.

Di Indonesia perhitungan *Economic Value Added* (EVA) diketahui sebagai cara perhitungan untuk mencari nilai tambah ekonomis dengan memperhitungkan keuntungan atau profit yang ada pada perusahaan. Dapat disimpulkan keterkaitan EVA dengan perusahaan memberikan pandangan pada kesejahteraan yang dapat diperoleh apabila perusahaan tersebut dapat mencukupi pengeluarannya pada biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*). Perhitungan EVA pada perusahaan menjadi ukuran pada manajemen keuangan terhadap kinerjanya yaitu untuk mengetahui proporsi yang berbeda antara pendapatan atas modal perusahaan dengan biaya pada modal yang dikeluarkan. Nilai perusahaan simbol yang memberi indikasi kejayaan kepada investor jika terdapat pertumbuhan yang semakin meningkat pada setiap periode kedepannya. Semakin tinggi peningkatan kinerja suatu perusahaan, semakin tinggi kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan adalah gambaran untuk pasar dalam memberikan penilaian (Monica et al., 2017).

2.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator pengungkap posisi kompetitif sebuah perusahaan di pasar modal. Profitabilitas juga memungkinkan perusahaan mempertahankan profil dalam kualitas manajemennya. Oleh karena itu kebutuhan untuk menghasilkan laba yang stabil dan meningkat juga menyiratkan perlunya pengelolaan resiko. Keterkaitan modal dan profitaabilitas menjadi tujuan utama dalam pengelolaan asset dan kewajiban perusahaan. Hal tersebut untuk memastikan profitabilitas yang berkelanjutan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan modal sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan. Menurut

(Kadim & Sunardi, 2019) untuk mengukur proses operasional perusahaan agar tercipta efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam penggunaan sumber daya yang ada maka profitabilitas sangat berperan penting didalamnya. Pendapat lain menurut (Kadim & Sunardi, 2019) terkait profitabilitas rasio keuangan pada penciptaan dalam menentukan kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang, seperti aktiva dan modal.

Sama halnya dengan pendapat (Halim, 2015) yang menyatakan profitabilitas menggambarkan rasio kemampuan yang digunakan perusahaan untuk mengetahui ukuran pada efektifitas manajemennya terhadap kinerja keuangan perusahaan saat pengelolaan asset dan equitas perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal. Ukuran tinggi atau rendahnya rasio profitabilitas sering kali merefleksikan kemampuan laba dan efektifitas penggunaan asset. Semakin tinggi rasio semakin baik. Dari pendapat terkait profitabilitas dapat dijabarkan profitabilitas penting digunakan dalam mengukur kesanggupan perusahaan dari kinerjanya, karena dengan profitabilitas yang tidak rendah, dapat diketahui perusahaan akan memperoleh laba yang tinggi dalam pasar modal. Menurut (Rahayu & Saifi, 2018) untuk menentukan profitabilitas dalam perusahaan bisa menggunakan perhitungan *Return On Equity* (ROE) yaitu dengan membandingkan netto dari keuntungan perusahaan dengan rata-rata modal pemilik atau equity dari perusahaan tersebut.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Equitas}} \times 100 \%$$

Rasio *Return On Equity* (ROE) memperlihatkan persentase keuntungan yang didapatkan dari pengukuran equitas perusahaan. Dari perhitungan tersebut jika ROE semakin besar maka menunjukkan indikasi perusahaan tersebut semakin bagus.

2.2.3 Likuiditas

Pada rasio likuiditas untuk melihat rasio permodalan perusahaan perbankan dapat diketahui dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio ini menjelaskan perusahaan perbankan dalam membiayai kegiatan aktivitasnya dengan modal yang dimiliki. Kesimpulan dari CAR yaitu untuk mengukur perusahaan dalam kinerjanya dalam mengatasi permodalan perusahaan agar dapat melindungi asset yang terdapat resiko didalamnya, contohnya pada pembiayaan yang macet atau bermasalah. Menurut pendapat (Mainata, 2017) rasio keuangan bank yang memperlihatkan sejauh mana asset yang bermasalah atau berisiko.

Menurut (Welta & Lemiyana, 2017) Modal perusahaan bank merupakan faktor utama yang berpengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan perbankan, selain itu sebagai wadah atas kepercayaan masyarakat pada lembaga perbankan sendiri. Modal bank harus bisa mengatasi permasalahan terkait likuiditas. Seperti halnya suatu modal untuk usaha, dalam mengatasi terjadinya suatu resiko kerugian yang diakibatkan dari perputaran asset yang bersumber pada Dana Pihak Ketiga (DPK), maka modal bank pada lingkup ini harus tercukupi untuk melindungi pihak deposan. Apabila terjadi likuidasi, deposan mendapat perlindungan modal dari bank yang tidak hanya untuk sumber pembayaran bagi

deposan tetapi untuk sumber pendukung rasio keuangan pada solvabilitas, dengan begitu akan memberikan penyangga dalam bentuk asset, hal tersebut perusahaan yang terancam mengalami kerugian dapat terus melanjutkan kegiatannya (Luh & Wiagustini, 2015).

Berdasarkan keputusan dan ketentuan pada Bank Indonesia. Bank di Indonesia yang dikategorikan sebagai lembaga keuangan perbankan yang stabil terdapat nilai CAR minimal 8%. Komponen tersebut berdasarkan pada kebijakan saat ditetapkan oleh BIS (Bank for International Settlements) dalam lingkup perbankan dunia. Menurut (Kasmir, 2010) Secara sistematis dalam perhitungan rasio CAR dapat diketahui melalui perhitungan: dalam mengetahui besarnya ATMR (Aset Tertimbang Menurut Resiko), dibutuhkan dari hasil perhitungan aset yang berisiko pada setiap total aset yang berhubungan dengan persentase pada risiko tersebut.

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{ATMR} \times 100 \%$$

2.2.4 Hubungan Antar Variabel

2.2.4.1 Hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan

Profitabilitas berperan penting dalam menilai asset suatu perusahaan. Karena asset yang terlihat dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut dapat memperoleh nilai atas laba yang dimiliki. Nilai perusahaan erat kaitanya dengan profitabilitas, sebab profitabilitas menggambarkan suatu aset nyata yang dimiliki oleh perusahaan (Riny, 2018). Menurut pendapat (Suherman et al., 2019) menyatakan daya tarik utama yang dimiliki oleh para pemegang saham terhadap

investor terletak pada kemampuan profitabilitas yang tinggi, pandangan investor terkait profitabilitas akan memperoleh keuntungan pembagian laba. Rasio profitabilitas tinggi tidak menutup kemungkinan nilai profitabilitas juga semakin besar begitu pun sebaliknya jika nilai return yang rendah dapat di indikasikan bahwa perusahaan tersebut mengalami penurunan atau pada posisi yang stagnan dalam kinerjanya.

Profitabilitas pada perusahaan menjadi patokan untuk mengetahui secara cepat dan tepat seberapa jauh yang diperoleh perusahaan atas pengembalian dari kegiatan investasi. Rasio profitabilitas berpengaruh pada kesanggupan perusahaan agar mendapatkan keuntungan dan diukur dari tingkat efisiensi pada operasional perusahaan, baik laporan keuangan ataupun kegiatan serta efisiensi dalam menggunakan asetnya (Utomo, 2016). Dalam hal tersebut dapat dijabarkan menjadi informasi penting untuk mengetahui kondisi manajemen usaha bagi investor dan kreditor yang akan menghubungkan dananya ke perusahaan tersebut. Menurut (Sartono, 2001) profitabilitas merupakan kesanggupan perusahaan untuk membuat keuntungan yang berkaitan dengan penjualan, total aset dan equitas. Kedua definisi gambaran pada perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dapat ditentukan dan diketahui dari perhitungannya. Hal tersebut searah dengan beberapa hasil penelitian yang menyebutkan pergerakan profitabilitas searah dengan nilai perusahaan (Rizqia et al., 2013; Osazuwa & Che-ahmad, 2016; Tahu, 2017; Fajaria, 2018; Rahayu & Saifi, 2018; Sudiani and Wiksuana, 2018; Jannatun & Chomsatu, 2019).

Kesanggupan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas operasionalnya adalah tujuan utama menilai kinerja atas usahanya. Profitabilitas yang lebih tinggi mencerminkan efisiensi yang lebih tinggi dalam memanfaatkan aset perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi menggunakan jumlah lebih sedikit untuk utang dibandingkan dengan perusahaan yang relatif rendah. Tingkat selalu dikaitkan pada penggunaan modal dalam menjalankan kegiatannya. Penggunaan modal yang baik dan efisien akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan profitabilitas, selain itu dibutuhkan upaya-upaya yang mampu mendukung keberlangsungan untuk mempertahankan tingkat profitabilitas perusahaan agar tetap dalam keadaan stabil di pasar saham untuk dapat memikat investor.

Menurut (Fahmi, 2014) dalam pengukuran profitabilitas dapat dilihat dari laporan keuangan dengan melihat ROE, yaitu dengan menentukan kesanggupan perusahaan dalam memperoleh profit bersih setelah pajak dibagi dengan modal yang dimiliki. Selain itu, dalam analisis fundamental ROE menjadi poin penting karena mengukur seberapa besar perusahaan mampu memberikan pelayanan terhadap kepuasan para pemegang saham. Apabila ROE mengalami kenaikan, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan mampu memberikan kepuasan terhadap kepentingan pemegang saham, disamping itu jika ROE menghasilkan nilai yang besar dan tumbuh secara stagnan dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut layak.

2.2.4.2 Hubungan Likuiditas dengan Nilai Perusahaan

CAR merupakan gambaran rasio pada laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan sejauh mana semua aset perusahaan yang terdapat risiko dan didanai equitas bank, selain mendapatkan dana ketiga atau sumber lain (Muliawati & Khoiruddin, 2015). (Wahyudi & Sari, 2019) menyebutkan bahwa variabel CAR pada laporan keuangan perusahaan terdapat hubungan dengan nilai perusahaan. Tingginya nilai CAR berkesinambungan dengan nilai perusahaan karena bank mampu membiayai aset berisiko.

Modal menjadi aspek utama untuk bank, sebab selain menjadi sumber pendanaan dalam membiayai operasional bank, selain itu juga (Amelia, 2015) untuk menutup kerugian jika kinerja bank menurun. Modal juga berfungsi untuk meningkatkan kepercayaan publik. Dengan modal bank yang besar, masyarakat meyakini bahwa bank mampu mencadangkan jika mengalami kerugian, sehingga masyarakat bersedia menyimpan dananya di bank. Bank harus menyediakan modal yang diukur dengan rasio kecukupan modal atau rasio kecukupan modal minimum (CAR) 8%, dan harus menyediakan penyangga modal 2,5%. Bank harus dapat mempertahankan bahwa CAR tidak kurang dari persyaratan minimum tetapi juga tidak terlalu besar yang mengindikasikan bank kurang efisien. Dengan demikian, manajemen bank mampu mengoptimalkan modalnya sehingga profitabilitas meningkat.

(Sitompul & Nasution, 2019) menemukan bukti bahwa semakin besar tingkat presentase CAR, maka semakin tinggi kesanggupan pada modal bank

dalam mempertahankan apabila terjadi kemungkinan risiko kerugian dari kegiatan bisnis sehingga keuntungan bank juga meningkat. Semakin besar CAR yang dimiliki juga mencerminkan bank memiliki kondisi bermasalah yang lebih rendah dan dapat meningkatkan kepercayaan publik kepada bank sebagai lembaga pengelola dana hal tersebut mampu mendorong peningkatan pada nilai perusahaan. (Yusuf & Surjaatmadja, 2018) penentuan CAR pada peraturan atau ketetapan yang telah ditentukan dimaksudkan agar perusahaan perbankan memiliki kemampuan modal (equitas) yang cukup untuk mengatasi apabila terjadi risiko dari pengembangan ekspansi aktiva, terutama aktiva yang dikategorikan mampu menghasilkan hasil dari pada pada risiko.

2.2.5 Kajian Keislaman

2.2.5.1 Profitabilitas dalam prospektif Islam

Profit atau laba (keuntungan) dalam kamus bahasa arab disebut dengan ar-Ribh yang bermakna tumbuh dan berkembang dalam kegiatan transaksi, maksudnya disini terdapat pertumbuhan dalam kegiatan suatu perdagangan. Profit (laba) sering disangkut-pautkan dengan barang dagang itu sendiri. Keadaan tersebut disebutkan dalam Al-Qur'an yang terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 16, Allah berfirman:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

“Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk” (Al-Baqarah: 16).

Dalam Al-Qur'an maupun hadist tidak menentukan patokan atau ukuran dalam menentukan besarnya profit (laba). Semua jual beli yang dilakukan oleh pedagang boleh menentukan profit (laba) terhadap barang yang diperjual belikan dengan disesuaikan takaran berapapun yang mereka inginkan selama takaran tersebut sesuai dan dirasa pantas untuk diperjual belikan. Dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pedagang boleh mencari laba atau keuntungan berdasarkan presentase tertentu selama kegiatan tersebut tidak dilandasi dengan kegiatan yang menentang syariat islam.

2.2.5.2 Likuiditas dalam Prospektif Islam

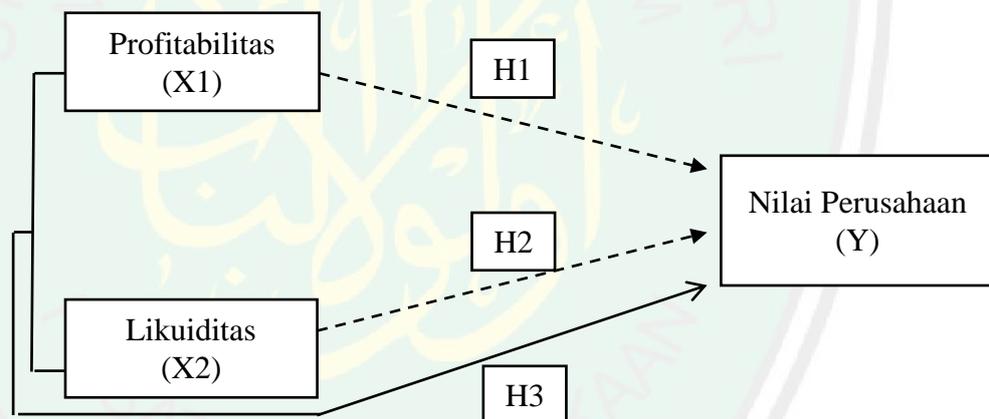
Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam melakukan kegiatan yang sesuai dengan syariat islam sebagaimana perbankan syariah melakukan kegiatannya dalam penghimpunan dana dan penyaluran dana sebagai kewajiban. Islam menganjurkan umatnya untuk melaksanakan segala tugas dan kewajibannya untuk memenuhi tanggung jawab. Disebutkan dalam firman Allah pada Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 1 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرِ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya”.
(Al-Maidah: 1).

Aqad diatas dimaksudkan pada ayat tersebut adalah tugas dan kewajiban sebagaimana individu satu dengan yang lainnya, baik kewajibannya kepada Allah SWT dalam hal ibadah, ataaupun kewajibannya lain yang disepakati oleh sesama manusia dalam lingkup kehidupannya, yang dimana dalam aktivitasnya terdapat perjanjian untuk memenuhi tanggung jawab. Dalam hal ini yang dimaksudkan keuntungan yang didapatkan perusahaan bukan hanya dilihat dari segi perluasan usaha (ekspansi), tetapi juga tanggungjawab perusahaan perbankan untuk memenuhi kewajiban dalam menjalankan perannya sebagai lembaga intermediasi.

2.3 Kerangka Konseptual



Keterangan:

Hubungan parsial : - - - - -

Hubungan simultan : _____

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis 1

Profitabilitas menggambarkan rasio kemampuan yang digunakan perusahaan dalam mengetahui seberapa besar efektifitas manajemen perusahaan untuk pengelolaan asset dan equitas yang dimiliki suatu perusahaan untuk menghasilkan profit (laba). Tolak ukur tinggi rendahnya presentase rasio profitabilitas sering kali merefleksikan kemampuan laba dan efektifitas pengguhaan asset. Semakin tinggi rasio semakin baik. (Rizqia et al., 2013; Osazuwa & Che-ahmad, 2016; Tahu, 2017; Fajaria, 2018; Rahayu & Saifi, 2018; Sudiani and Wiksuana, 2018; Jannatun & Chomsatu, 2019). Rasio profitabilitas tinggi tidak menutup kemungkinan nilai profitabilitas juga semakin besar begitu pun sebaliknya jika nilai return yang rendah dapat di indikasikan bahwa perusahaan tersebut mengalami penurunan atau pada posisi yang stagnan dalam kinerjanya (Hermaningsih & Wardani, 2009). Sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan.

H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 2

Semakin besar presentase rasio likuiditas dalam laporan keuangan, maka semakin meningkat nilai perusahaan tersebut. Perusahaan perbankan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi dapat diprediksi mampu meningkatkan laba per lembar saham di pasar modal yang akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan, hal tersebut mampu merefleksikan peningkatan pada nilai perusahaan

(Listiadi, 2014). Penelitian mengenai likuiditas terhadap nilai perusahaan antara lain: penelitian (Septriana & Mahaeswari, 2019; Rahmasari et al., 2019; Putra & Wiagustini, 2013) menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan Capital Adequency Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal berikut ukuran perusahaan dan pemegang saham besar ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas bank.

H2 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 3

Pada kedua variabel apabila semakin besar presentase pada rasio profitabilitas dan likuiditas dalam laporan keuangan, maka semakin meningkat nilai perusahaan tersebut. (Hermaningsih & Wardani, 2009) Perusahaan perbankan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan mampu menghasilkan profit yang banyak dan begitupun pada presentase likuiditas yang tinggi dapat diprediksi mampu meningkatkan nilai perusahaan (Listiadi, 2014). Kedua hal tersebut mampu memicu peningkatan pada nilai perusahaan. (Tandanu & Suryadi, 2020; Tahu, 2017; Fajaria, 2018). Berdasarkan hal tersebut ditemukan indikasi pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB III

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data data sekunder yang diambilkan dari laporan kinerja keuangan tahunan setiap perusahaan sector keuangan Bank Umum Syariah (BUS) pada periode 2014-2019. Laporan kinerja keuangan perusahaan digunakan untuk memperoleh data-data dari variabel penelitian yang diaproksikan oleh *Return On Equity* (ROE), *Capital Adequency Ratio* (CAR), dan *Economic Value Added* (EVA) oleh perusahaan yang selama periode 2014-2019. Data tersebut diperoleh dari website resmi OJK yaitu www.ojk.co.id dan sumber-sumber yang relevan lainnya.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdapat di Indonesia selama periode 2014-2019. Pada pemilihan sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling. Metode purposive Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Berikut kriteria pengambilan sampel Bank Umum Syariah (BUS) periode 2014-2019:

- a. Perusahaan perbankan syariah yang sudah terdaftar di Bank Umum Syariah (BUS) pada periode 2014- 2019.
- b. Perusahaan perbankan syariah yang menerbitkan Laporan Tahunan (Annual Report) selama periode (2014-2019) dan menyertakan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen.

Dari kriteria-kriteria diatas penulis dapat mengambil sampel penelitian. Adapun perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bank Umum Syariah selama periode 2014-2019 yang akan menjadi sampel dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Penelitian	Sampel Penelitian
1	Perbankan Syariah yang terdaftar di Bank Umum Syariah periode 2014-2019	12
2	Perbankan Syariah yang update laporan keuangan periode 2014-2019	11
Jumlah Sampel		11

Sumber: data diolah, 2020.

Terdapat 11 sampel penelitian yang digunakan peneliti pada perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019. Berikut diantaranya:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Muamalat Syariah
2	PT. Bank Victoria Syariah
3	PT. Bank BRISyariah
4	PT. Bank Jabar Banten Syariah
5	PT. Bank BNI Syariah
6	PT. Bank Syariah Mandiri
7	PT. Bank Mega Syariah
8	PT. Bank Panin Dubai Syariah
9	PT. Bank Syariah Bukopin
10	PT. BCA Syariah
11	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber: OJK.co.id, 2020.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

3.3.1.1 Profitabilitas (X1)

Rasio Return On Equity (ROE) menggambarkan pengembalian yang diperoleh perusahaan untuk investor terhadap besarnya rupiah yang diinvestasikannya. Untuk mengetahui perhitungan tersebut yaitu membandingkan *Net income* dan total equity pada laporan keuangan perusahaan. Rasio ini memperlihatkan presentase laba bersih bila diukur dari equity, jika semakin tinggi diartikan perusahaan tersebut layak (bagus) (Harahap, 2008). Menurut (Halim, 2015) untuk mengukur ROE dapat menggunakan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Equitas}} \times 100 \%$$

3.3.1.2 Liabilitas (X2)

Menurut (Kasmir, 2010) Secara sistematis dalam perhitungan rasio Capital Adequency Ratio (CAR) menjelaskan perusahaan perbankan dalam membiayai kegiatan aktivitasnya dengan modal yang dimiliki. Dapat diketahui dengan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$$

3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

3.3.2.1 Nilai Perusahaan (Y)

Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan dapat diketahui dari perhitungan *Economic Value Added* (EVA) yang merupakan tolak ukur manajemen keuangan terhadap kinerja perusahaan. Dalam perhitungannya diketahui rumus EVA dapat dihitung sebagai berikut menurut (Antony, R & Govindrajan, 2007).

$$EVA = \text{Beban Modal} - \text{Laba Bersih}$$

Dalam menentukan nilai perusahaan yang diproksikan dengan metode EVA. Dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy, yaitu variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan nilai kualitatif variabel. Variabel ini bersifat kategorikal, dengan nilai 1 dan 0. Pelaporan keuangan auditannya yang dikatakan prima dengan tanda positif mendapatkan nilai 1, sementara Bank Umum Syariah dalam pelaporan keuangan auditannya yang dikatakan menurun dengan tanda negatif mendapatkan nilai 0 (Utami, 2017).

3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Pada variabel menjelaskan mengenai jenis dalam penelitian, definisi operasional, satuan ukuran, dan skala pengukuran yang akan dijelaskan dalam operasionalisasi variabel penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah dalam memahami setiap poin pembahasan dari variabel yang akan diteliti dan menghindari adanya persepsi yang berbeda. Dengan begitu dapat disimpulkan terdapat 3 variabel pada penelitian ini:

1. Profitabilitas (X_1)
2. Likuiditas (X_2)
3. Nilai Perusahaan (Y)

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Profitabilitas (X_1)	ROE mencerminkan besar kecilnya return yang diperoleh investor atas modal yang telah diinvestasikannya. Untuk mengetahui ROE yaitu membandingkan <i>Net income</i> dengan total equity pada laporan keuangan perusahaan.	$ROE = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Equitas}} \times 100 \%$ (Harahap, 2008) (Halim, 2015)	Rasio
Likuiditas (X_2)	CAR menjelaskan perusahaan perbankan dalam membiayai kegiatan aktivitasnya dengan modal yang dimiliki.	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$ (Kasmir, 2010)	Rasio

<p>Nilai Perusahaan (Y)</p>	<p>(EVA) banyaknya dana yang didapatkan dari pengurangan beban modal (capital charge) dengan laba bersih operasi (net operating profit).</p>	<p>$EVA = \text{Beban Modal} - \text{Laba Bersih}$ (Antony, R & Govindrajan, 2007).</p>	<p>EVA</p>
-----------------------------	--	--	------------

Sumber: Data Diolah.

3.5 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi respon kualitatif, regresi dengan respon kualitatif sering ditemui dalam model ekonomi, misalnya dalam penelitian ini menggunakan penilaian keputusan audit dari suatu perusahaan perbankan. Variabel keputusan ini terdiri dari dua macam model variabel dependen kualitatif (dikotomis/ biner) yaitu $Y=1$ dan $Y=0$. Model nilai perusahaan yang diukur menggunakan EVA. $Y=1$ untuk model variabel dependen keputusan perusahaan perbankan yang dikatakan prima, sedangkan $Y=0$ untuk model variabel dependen keputusan perusahaan perbankan yang dikatakan kurang prima. Terdapat beberapa pendekatan statistika untuk kasus model regresi dengan respon kualitatif sebagai berikut:

1. Model probabilitas linier
2. Model logit
3. Model probit.

Pada model probabilitas linier merupakan metode regresi yang umum digunakan sebelum model logit dan probit dikembangkan. Model probabilitas linier bekerja dengan dasar bahwa variabel respon Y, yang merupakan probailitas terjadinya sesuatu, mengikuti *Bernoulli probability distribution* dimana:

Y_i	Probability
0	$1 - P_i$
1	P_i

Pada penelitian ini menggunakan model logit (Logistic Regression) untuk memperbaiki kelemahan yang ada pada model probabilitas linier. Alasan menggunakan alat analisis regresi logistik (logistic regression) disebabkan variabel dependen pada penelitian bersifat dikotomi. Model logit dalam penelitian ini menggunakan fungsi logit pada program eviews 9.

Model logit dimulai dari persamaan dimana:

$$Z_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 \dots \dots$$

Dari persamaan model logit diatas kemudian dapat disederhanakan dengan mencari probabilitas model variabel dependen keputusan perusahaan perbankan yang dikatakan prima, dimana :

$$P_i = \frac{1}{1+e^{-Z_i}} = \frac{e^Z}{1+e^Z}$$

Persamaan diatas disebut sebagai fungsi distribusi kumulatif logistik atau model logit. Jika P_i adalah probabilitas sebuah keputusan perusahaan perbankan yang dikatakan prima, maka $1 - P_i$ adalah probabilitas keputusan perusahaan perbankan yang dikatakan tidak prima. Dimana :

$$1 - P_i = \frac{e^{-Z_i}}{1 + e^{-Z_i}} = \frac{1}{1 + e^{Z_i}}$$

Dengan demikian dapat dituliskan menjadi:

$$\frac{P_i}{1 + P_i} = \frac{1 + e^{Z_i}}{1 + e^{-Z_i}} = e^{Z_i}$$

Persamaan diatas dikenal dengan nilai odds ratio yaitu rasio probabilitas sebuah keputusan perusahaan perbankan yang dikatakan prima terhadap rasio probabilitas sebuah keputusan perusahaan perbankan yang dikatakan tidak prima. Apabila persamaan diatas di *log naturalkan* maka akan mendapatkan persamaan:

$$L_i = \ln \frac{P_i}{1 + P_i} = Z_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2$$

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian digunakan untuk mengulas deskripsi dari hasil data yang dapat diketahui dari output rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan *maksimum*, *minimum*. Output pada mean berfungsi untuk mengetahui perkiraan presentase rata-rata dari populasi penelitian terhadap sampel penelitian. Pada standar deviasi berfungsi untuk mengetahui nilai pada dispersi rata-rata dari sampel. Selanjutnya maksimum dan minimum berfungsi untuk mengetahui nilai pada minimum dan maksimum dari hasil populasi.

3.4.2 Pengujian Model Logit

(Gujarati, 2003) menyebutkan bahwa terdapat poin-poin penting atau kriteria tertentu yang harus diperhatikan dalam menentukan hasil keputusan dalam analisis data dan intepretasi terhadap penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi dalam penelitian menjadi tolak ukur *goodness of fit* dalam penelitian yang menggunakan model logit. Dalam hal ini tolak ukur yang digunakan dapat dilihat dari hasil *pseudo R square*, yang mana dalam model logit hasil tersebut mirip dengan *R square* pada regresi linier. Pada program *EViews* secara otomatis telah mengukur hasil tersebut menggunakan *McFadden R-squared*. Sebagaimana *R square* pada umumnya, nilai output *McFadden R-squared* juga terletak antara angka 0 dan 1. Selain itu, terdapat cara lain yang ditunjukkan untuk menjadi tolak ukur *goodness of fit* adalah *count R square*. Hal tersebut disebabkan nilai *count R square* pada model logit berbentuk angka 1 atau 0, jadi apabila nilai kemungkinan lebih dari 0,5 dianggap sebagai 1 dan apabila nilai kemungkinan kurang dari 0,5 dianggap sebagai 0.

2. Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test*)

Kelayakan model regresi dalam pengujian hasil output *goodness of fit* juga dapat dilihat pada output pengujian *Hosmer* dan *Lemeshow* melalui hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas *Hosmer and Lemeshow's Goodness of* $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika probabilitas *Hosmer and Lemeshow's Goodness of* $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3. Pengujian Akurasi Model

Pengujian akurasi model pada penelitian dilakukan untuk mengetahui seberapa baik data yang digunakan pada hasil output prediksi dari presentase model dan sebagai ukuran dari akurasi model terhadap penelitian yang digunakan. Pengujian akurasi model pada penelitian dapat dilakukan dengan melihat tabel *expectation-prediction evaluation* dari hasil output perangkat *Eviews* versi 9. Tabel *expectation-prediction evaluation* pada hasil penelitian menghitung presentase nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*).

4. Model Analisis Regresi logistik

Model analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi logistik (logistic regression), karena model logit pada variabel dependen yang digunakan merupakan variabel binary atau dummy yang diproksikan dalam bentuk Ln yang bernilai 0 dan 1 sehingga menggunakan rumus Ln dalam memprediksi suatu peristiwa. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan yang bergerak dalam Bank Umum Syariah di Indonesia. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{P}{1-P} = Z_i = \beta_0 + \beta_1 \text{ROE} - \beta_2 \text{CAR}$$

Keterangan :

$\text{Ln} \frac{P}{1-P}$ Atau Logit_i : Probabilitas pada Nilai Perusahaan

Z_i : Nilai Z ke i

β_0 : Konstanta

β_1, β_2	: Koefisien Regresi Variabel
ROE	: Variabel Independen Profitabilitas
ROE	: Variabel Independen Likuiditas

3.4.3 Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial

Secara parsial untuk mengetahui apakah variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara signifikan dalam regresi logistik dapat ditunjukkan hasil pada bagan *Z statistic*, karena pada *Z statistic* dalam pengujian hipotesisnya dekat dengan distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan berdasarkan pada tabel normal tersebut. Hipotesa untuk pengujian tersebut sebagai berikut :

H_0 : Variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen

H_a : Variabel independen mempengaruhi variabel dependen

Untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima dapat diketahui dari perbandingan antara probabilitas *Z Statistik* pada masing-masing variabel independen penelitian dengan tingkat nyata (α), jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan begitu pun sebaliknya untuk menerima H_a . Selain itu juga dapat diketahui H_0 ditolak jika *Z Statistik* $> Z$ -tabel.

2. Uji Simultan

Secara simultan dalam menentukan hubungan keseluruhan variabel apakah dapat mempengaruhi dependen dapat dilihat dari hasil uji LR pada regresi

logistik. Dimana model tersebut mirip dengan model *F test* pada model regresi linear sederhana adalah *likelihood ratio* (LR) statistik. Hipotesis berbunyi:

- a. Jika probabilitas LR stat $>0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika probabilitas LR stat $<0,05$ maka H_0 ditolak.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Objek Penelitian

Analisis data pada penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan pada objek Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019. Data penelitian diperoleh dari situs resmi lembaga keuangan yang terpusat pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.co.id. Objek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni berdasarkan kriteria tertentu yang cari oleh peneliti. Penelitian ini terdapat 11 sampel perusahaan perbankan syariah yang tercatat di Bank Umum Syariah selama tujuh periode yakni 2014-2019 dan yang terus update laporan keuangan setiap tahunnya.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah (BUS) di negara Indonesia. Dalam menganalisis penelitian dibutuhkan data penelitian yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) perusahaan perbankan syariah selama tujuh tahun terakhir yakni mulai dari tahun 2014 hingga tahun 2019 yang sesuai dengan kriteria penelitian. Data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) telah dipublish melalui website resmi OJK dan dapat diakses sesuai kebutuhan penelitian.

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang tercatat di Bank Umum Syariah (BUS) dinegara Indonesia. Berdasarkan kriteria sampel pada penelitian terdapat 11 perusahaan perbankan syariah yang sesuai pada kriteria dalam pengambilan sampel penelitian. Data skunder yang dianalisis diperoleh dari laporan tahunan dari 11 sampel perusahaan perbankan syariah yang tercatat di Bank Umum Syariah Indonesia periode 2014-2019 dan data tersebut diperoleh melalui website resmi perbankan syariah.

Statistik deskriptif pada penelitian ini berfungsi untuk menggambarkan deskripsi dari variable-variabel yang terlibat pada penelitian. Berikut ini adalah gambaran hasil analisis pada output statistik deskriptif yang diperlihatkan pada variabel profitabilitas dan likuiditas yang merupakan variabel independen serta variabel dependen yang ditunjukkan oleh nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah (BUS). Berikut merupakan tabel statistik deskriptif:

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std Dev.
Y	0.878788	1.000000	1.000000	0.000000	0.328875
X1	-0.564394	2.565000	31.20000	-94.01000	16.81177
X2	23.57348	19.04000	163.0700	11.51000	20.66455

Sumber: data diolah, 2020.

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan (Variabel Dependen)

X1 : *Profitabilitas* (Variabel Independen)

X2 : Likuiditas (Variabel Independen)

Pada Tabel 4.2 diatas dapat dijabarkan kembali terkait hasil statistic deskriptif pada setiap variabel. Berikut hasil penjabaran:

1. Variabel dependen nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan regresi logistik biner dengan variabel *dummy*. Diketahui perusahaan Bank Umum Syariah (BUS) dikategorikan prima oleh angka 1 menunjukkan hasil yang positif berjumlah 58 sampel dan Bank Umum Syariah (BUS) dikategorikan kurang prima oleh angka 0 menunjukkan hasil yang negatif berjumlah 8 sampel. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan *Economic Value Added* (EVA) dengan memperhitungkan laba operasi setelah pajak dikurangkan dengan biaya tahunan dari semua modal yang digunakan perusahaan.
2. Pada variabel independen *profitabilitas* memperlihatkan nilai rata-rata yakni -0.564394 dengan nilai standar deviasi yakni 16.81177. Nilai minimum pada *profitabilitas* Bank Umum Syariah adalah -94.01000 dan nilai maksimum 31.20000. dapat diartikan semakin tinggi tingkat *profitabilitas* pada perusahaan, maka dapat mempengaruhi peningkatan pada nilai perusahaan. Hal tersebut menjadi poin positif bagi perusahaan menurut pandangan investor yang menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Begitu pun sebaliknya jika profitabilitas rendah maka keuntungan perusahaan tersebut juga kecil. Dari hasil rata-rata diatas memperlihatkan bahwa rata-rata pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2014-2019 sebesar -0.564394%. Hal tersebut mengindikasikan persentase kurang maksimal yang diperoleh dari total aktiva yang dimiliki Bank Umum Syariah.

3. Pada variabel independen likuiditas memperlihatkan nilai rata-rata yakni sebesar 23.57348 dengan nilai standar deviasi yakni 19.04000. nilai minimum likuiditas 11.51000 dan nilai maksimum sebesar 163.0700. Rasio likuiditas pada perusahaan menunjukkan kesehatan pada perusahaan, semakin tinggi presentase nilai likuiditas maka semakin banyak investor yang berminat untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Fenomenanya investor lebih cenderung memprioritaskan perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi, sebab semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin sehat perusahaan tersebut dimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dari hasil rata-rata memperlihatkan bahwa nilai likuiditas pada Bank Umum Syariah di Indonesia sebesar 23.57%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa likuiditas Bank Umum Syariah selama periode 2014-2019 menunjukkan persentase yang kurang maksimal.

4.1.3 Pengujian Model Penelitian

1. Koefisien Determinasi (R^2 McFadden)

Pada regresi logistik penggunaan nilai koefisien R^2 konvensional berbeda dan tidak dapat digunakan untuk mengukur garis regresi tersebut. Dalam hal ini sebagai gantinya pada model logistik menggunakan koefisien determinasi yang dapat dilihat dari hasil *McFadden*.

Tabel 4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji	
<i>McFadden R-squared</i>	0.166686

Sumber: data diolah, 2020.

Diketahui pada penelitian ini memperlihatkan nilai R^2 McFadden pada hasil output estimasi koefisien determinasi sebesar 0.176086. Dapat disimpulkan bahwa pada variabel bebas yang ditunjukkan oleh (Profitabilitas dan Likuiditas) dalam model tersebut mampu menjelaskan probabilitas nilai perusahaan pada nilai R^2 McFadden yakni sebesar 16,68% dan sisanya sebesar 83,34% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Pendapat (Gujarati, 2003) selain hal diatas, hal utama dalam mengetahui bentuk model regresi pada variabel dependen yang dikotomi atau biner dapat dilihat dari *goodness of fit* yang merupakan pengukuran kedua terpenting dalam model logit. Dari kesimpulan tersebut yang paling utama dalam model logit terletak pada nilai koefisien variabel independen yang bersifat positif atau negatif dan bentuk signifikan pada nilai tersebut baik secara statistik dan/atau praktik.

2. Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test*)

Pada uji kelayakan model regresi selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat kesesuaian pada model penelitian dengan data penelitian, dapat diketahui pada uji kelayakan model dengan mengukur nilai chi square yaitu dengan melihat hasil output pada uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test*. Hasil tersebut dapat diketahui dengan membandingkan probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi α sebesar 5% pada hasil output. Berikut merupakan hipotesis untuk menilai kelayakan model regresi adalah

H0 : Model hipotesis penelitian sesuai dengan data

H1 : Model hipotesis penelitian tidak sesuai dengan data.

Tabel 4.4 Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness

Goodness-of-Fit Evaluation for Binary Specification
 Andrews and Hosmer-Lemeshow
 Tests
 Equation: UNTITLED
 Date: 09/09/20 Time: 01:10
 Grouping based upon predicted risk (randomize ties)

Quantile of Risk	Dep=0		Dep=1		Total Obs	H-L Value		
	Low	High	Actual	Expect			Actual	Expect
			8	8.00000	58	58.0000	66	4.69819
Total								
H-L Statistic		4.6982		Prob. Chi-Sq(8)		0.7893		
Andrews Statistic		28.4245		Prob. Chi-Sq(10)		0.0015		

Sumber: Data diolah, eviews 9.

Pada tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa uji kelayakan model yang ditunjukkan hasil dari *Hosmer and Lemeshow Test* memperlihatkan Probabilitas *Chi Square* yakni sebesar 0.7893. Dari hasil uji tersebut menunjukkan kriteria yang sesuai dengan kelayakan model regresi yakin H_0 diterima. Nilai *Chi Square* yakni $0.7893 > 0,05$ dapat diartikan bahwa tidak ditemui perbedaan pada data estimasi model regresi logistik dengan data observasi penelitian, hal tersebut mengindikasikan bahwa model regresi dikatakan layak dan sudah tepat (sesuai) digunakan dalam penelitian ini.

3. Matriks Klarifikasi

Setelah dilakukan uji *Hosmer and Lemeshow Test* untuk memastikan bahwa nilai estimasi benar dalam penelitian, selanjutnya dapat juga menggunakan matriks klarifikasi untuk mengetahui nilai estimasi presentase yang benar (*correct*) dan yang salah (*incorrect*) terhadap variabel dependen atau dapat dikatakan menunjukkan tingkat persentase kecocokan kasus yang diklasifikasikan

benar dan kasus yang diklasifikasikan keliru. Jika semakin tinggi nilai persentase kecocokan model maka ketepatan prediksi model regresi akan semakin baik. Berikut ini Tabel 4.5 adalah hasil pengujian matriks klasifikasi yang menunjukkan estimated equation:

Tabel 4.5 Uji Expectation-Prediction

Expectation-Prediction Evaluation for Binary Specification
Equation: UNTITLED
Date: 09/09/20 Time: 01:11
Success cutoff: C = 0.5

	Estimated Equation			Constant Probability		
	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	Dep=1	Total
P(Dep=1)≤C	1	1	2	0	0	0
P(Dep=1)>C	7	57	64	8	58	66
Total	8	58	66	8	58	66
Correct	1	57	58	0	58	58
% Correct	12.50	98.28	87.88	0.00	100.00	87.88
% Incorrect	87.50	1.72	12.12	100.00	0.00	12.12
Total Gain*	12.50	-1.72	0.00			
Percent Gain**	12.50	NA	0.00			

Sumber: Data diolah, eviews 9.

Pada hasil pada Tabel 4.5 tersebut, dapat dilihat bahwa pada kolom estimated equation sudah diketahui total hasil dari nilai persentase akurasi prediksi yang benar diperoleh sebesar 87,88% yang artinya menunjukkan bahwa persentase ketepatan model dalam memprediksi kemungkinan Bank Umum Syariah dalam penelitian adalah sebesar 87,88%.

4. Hasil Analisis Regresi Logistik

Pada hasil analisis regresi berfungsi untuk memaparkan atau menjelaskan output yang berhubungan dengan variabel independen dan dependen pada penelitian, sehingga dalam hal ini faktor keterkaitan dari hasil regresi dapat

dihubungkan dan ditaksir kembali sesuai dengan variabel satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan model regresi logistik (*logistic regression*). Variabel keputusan ini terdiri dari dua macam model variabel dependen kualitatif (dikotomis/ biner) yaitu $Y=1$ dan $Y=0$. Model variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan EVA. $Y=1$ untuk model variabel dependen keputusan perusahaan perbankan yang dikatakan prima, sedangkan $Y=0$ untuk model variabel dependen keputusan perusahaan perbankan yang dikatakan kurang prima. Dibawah ini merupakan tabel dari hasil regresi logistik yang terbentuk dengan menggunakan program Eviews 9:

Tabel 4.6 Hasil Regresi Logistik

Dependent Variable: Y
 Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)
 Date: 09/09/20 Time: 01:10
 Sample: 1 66
 Included observations: 66
 Convergence achieved after 4 iterations
 Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	3.054952	0.716123	4.265961	0.0000
X1	0.032176	0.017586	1.829583	0.0673
X2	-0.035072	0.021399	-1.638910	0.1012
McFadden R-squared	0.166686	Mean dependent var	0.878788	
S.D. dependent var	0.328875	S.E. of regression	0.302738	
Akaike info criterion	0.706450	Sum squared resid	5.773981	
Schwarz criterion	0.805980	Log likelihood	-20.31285	
Hannan-Quinn criter.	0.745779	Deviance	40.62571	
Restr. Deviance	48.75197	Restr. log likelihood	-24.37599	
LR statistic	8.126266	Avg. log likelihood	-0.307770	
Prob(LR statistic)	0.017195			
Obs with Dep=0	8	Total obs	66	
Obs with Dep=1	58			

Sumber: Data diolah, eviews 9.

Pada Tabel 4.7 diatas memperlihatkan bentuk persamaan regresi logistik dari eviews 9 :

$$\begin{aligned}
 Z_i &= \beta_0 + \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 \\
 &= 3.0549 + 0.0321 (-0,5643) - 0.0350 (23,57) \\
 &= 3.0549 - 0.0182 - 0.8268 \\
 &= 2.2101
 \end{aligned}$$

Probabilitas perusahaan yang dikatakan prima:

$$\begin{aligned}
 P_i &= \frac{1}{1+e^{-Z_i}} = \frac{e^Z}{1+e^Z} \\
 &= \frac{2.718^{2.2101}}{1+ 2.718^{2.2101}} \\
 &= 0.90113
 \end{aligned}$$

Jika P_i adalah probabilitas sebuah keputusan perusahaan perbankan, maka $1 - P_i$ adalah probabilitas keputusan perusahaan perbankan yang dikatakan tidak prima :

$$\begin{aligned}
 1 - P_i &= 1 - 0.90113 \\
 &= 0.09887
 \end{aligned}$$

Dengan demikian diketahui probabilitas sebuah perusahaan Bank Umum Syariah dikatakan prima sebesar 0.90113 atau 90,11% dan Bank Umum Syariah

yang dikatakan tidak prima memiliki probabilitas sebesar 0.09887 atau 9,88%. Pada persamaan regresi logistik tersebut tidak bisa langsung diinterpretasikan dari hasil output yang terlihat seperti dalam model regresi linier biasa pada umumnya, pada hasil tersebut hanya dapat diinterpretasikan dengan nilai taksiran dari Odds Ratio (OR). Untuk menginterpretasikan, dilakukan antilog dari koefisien tersebut. Persamaan regresi logistik sebelumnya bisa diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Untuk variabel profitabilitas, nilai *coefficient*-nya sebesar 0.0321 dengan antilog nilai odds ratio X1 sebesar 1.0326 yang dapat diartikan bahwa setiap terjadi peningkatan nilai profitabilitas dan variabel bebas lainnya konstan, maka diprediksikan akan meningkatkan peluang Bank Umum Syariah untuk memperoleh nilai perusahaan sebesar 1.0326 kali atau dengan kata lain Bank Umum Syariah untuk mendapatkan profitabilitas memiliki 1.0326 kali kemungkinan lebih tinggi untuk nilai perusahaan pada laporan keuangannya.
2. Untuk variabel likuiditas, nilai *coefficient*-nya sebesar -0.0350 dengan antilog nilai odds ratio X2 sebesar 0.9655 yang dapat diartikan bahwa setiap terjadi peningkatan nilai likuiditas dan variabel bebas lainnya konstan, maka diprediksikan akan meningkatkan peluang Bank Umum Syariah untuk memperoleh nilai perusahaan sebesar 0.9655 kali atau dengan kata lain Bank Umum Syariah pada likuiditasnya memiliki 0.9655 kali kemungkinan lebih tinggi untuk menerima nilai perusahaan pada laporan keuangannya.

4.1.4 Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial

Pada uji Z digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (bebas) yang dilakukan secara individu (parsial) apakah dapat berpengaruh terhadap variabel dependen penelitian. Hasil Uji Z dapat diketahui dari nilai probabilitas pada variabel dibandingkan dengan tingkat signifikansi terhadap α (10%). Apabila probabilitas $< \alpha$, maka H_0 ditolak, hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen pada penelitian dapat berpengaruh pada variabel dependen, begitu pun sebaliknya apabila probabilitas $> \alpha$ maka H_0 diterima, hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen pada penelitian tersebut tidak dapat mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.7 Uji Statistik Z

Variable	z-Statistic	Prob.
X1 (Profitabilitas)	1.829583	0.0673
X2 (Likuiditas)	-1.638910	0.1012

Sumber: data diolah, 2020.

Dibawah ini merupakan output hasil Uji Z pada variabel-variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian:

a. Variabel Profitabilitas

Dapat dilihat dari hasil output uji Z statistik bahwa variabel independen Profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0673. Hasil tersebut apabila dibandingkan dengan tingkat α yakni 10%, dapat dilihat nilai probabilitas (0.0673) $<$ nilai α (0.10), dari hasil tersebut menyimpulkan

untuk menolak H_0 dan menerima H_a . Variabel profitabilitas pada penelitian ini yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2014-2019 berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

b. Variabel Likuiditas

Dapat dilihat dari hasil output uji Z statistik bahwa variabel independen liabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0.1012. Hasil tersebut apabila dibandingkan dengan tingkat α yakni 10%, dapat dilihat nilai probabilitas (0.1012) > nilai α (0.10), dari hasil tersebut menyimpulkan untuk menerima H_0 dan menolak H_a . Variabel likuiditas pada penelitian ini yang diproksikan dengan *Current Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2014-2019 berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Uji Simultan

Selanjutnya pada Uji statistik likelihood ratio (LR) yang berfungsi untuk menguji secara bersama-sama pengaruh variabel independen apakah dapat mempengaruhi variabel dependen pada penelitian. Pengujian secara simultan pada regresi logistik dapat diketahui menggunakan Uji statistik likelihood ratio (LR), hasil uji ini sama dengan uji F yang ditunjukkan oleh regresi yang menggunakan metode OLS. Pengujian simultan pada Uji LR dapat diketahui hasilnya yakni dengan mengetahui nilai chi-square hitung yang dibandingkan dengan chi-square tabel, apabila nilai chi-square hitung > nilai chi-square tabel, dapat diartikan untuk menolak H_0 . Hasil

tersebut menyimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen penelitian, bagitupun sebaliknya apabila hipotesis menerima H_0 dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama tidak dapat mempengaruhi variabel dependen penelitian.

Tabel 4.8 Uji Likelihood Ratio

Hasil Uji	
<i>LR-Statistics</i>	8.126266
<i>Prob (LR-Statistic)</i>	0.017195

Sumber: data diolah, 2020.

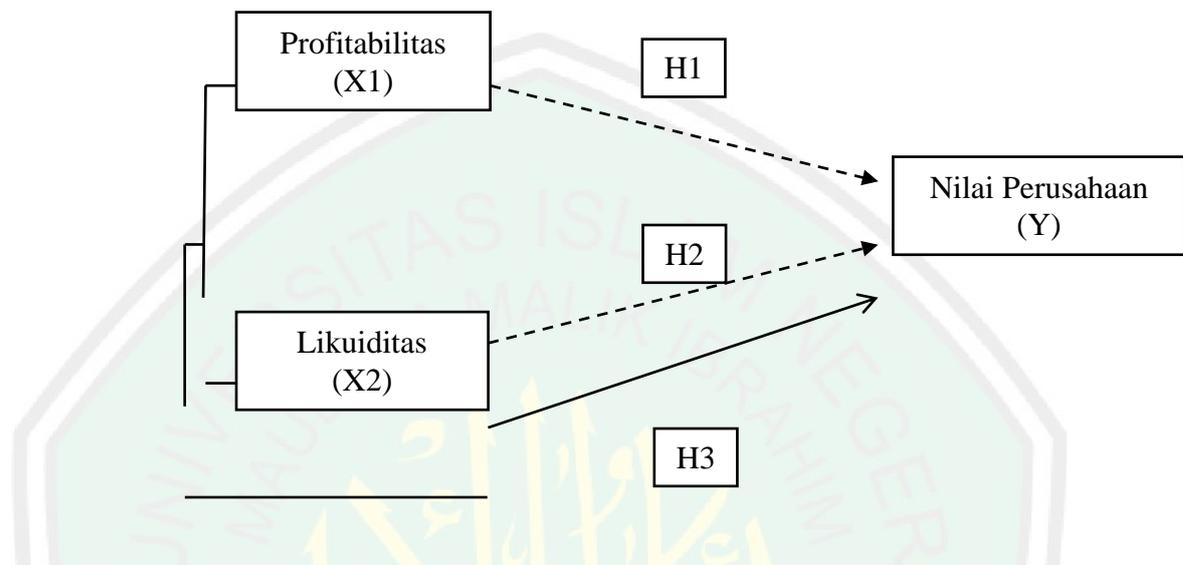
Pada output estimasi diatas, diketahui Probabilitas (LR statistics) sebesar $0.01719 < 0.05$, dari output tersebut disimpulkan hasil estimasi untuk menolak H_0 dan menerima H_a . Hasil ini diartikan variabel independen dalam penelitian secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen pada penelitian.

4.2 Pembahasan

Pada hasil pengujian estimasi yang telah diketahui diatas dengan menggunakan regresi logistik pada penelitian. Langkah selanjutnya menganalisis hasil regresi pengaruh variabel profitabilitas dan likuiditas pada nilai perusahaan yang tercatat di Bank Umum Syariah Indonesia. Terdapat beberapa hasil uji hipotesis yang menghubungkan kedua variabel dalam penelitian, hasil penelitian dapat diketahui pada gambar berikut:

Gambar 4.1

Hasil Uji Hipotesis



4.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pada profitabilitas memperlihatkan hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansinya yaitu $0.0673 < 0,10$. Dari estimasi tersebut diketahui untuk menerima H1, dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas signifikan pada pergerakan nilai perusahaan. Berdasarkan nilai *coefficient* positif pada profitabilitas diperoleh sebesar 0.0321 dengan antilog sebesar 1.0326 dapat diartikan apabila profitabilitas naik satu satuan, maka nilai perusahaan dapat diprediksi akan meningkatkan peluang Bank Umum Syariah untuk memperoleh nilai perusahaan sebesar 1.0326 kali.

Hal tersebut dapat diartikan bahwa apabila terdapat peningkatan pada variabel profitabilitas maka peningkatan tersebut akan mempengaruhi variabel

nilai perusahaan, dengan kata lain variabel profitabilitas berpengaruh penting pada tolak ukur naik turunnya nilai suatu perusahaan yang dapat dilihat pada laporan keuangannya. Output tersebut dapat diindikasikan tinggi dan rendahnya profitabilitas yang diperoleh dapat berdampak pada perolehan perusahaan tersebut, seperti nilai perusahaan. Besarnya profitabilitas pada perusahaan, menunjukkan banyaknya sumber dana yang didapatkan. Apabila sumber dana yang diperoleh dari pihak ketiga semakin banyak, maka hal tersebut sangat membantu perusahaan untuk menempatkan dananya pada kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya.

Hasil temuan ini sama halnya dengan hasil temuan sebelumnya (Sudiani & Wiksuana, 2018) memperlihatkan terdapat hubungan searah pada profitabilitas dan nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena kemampuan pada profitabilitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan berkaitan dengan hasil penjualan, total aset dan equitas yang mana kemampuan itu dapat menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas perusahaan dalam hal ini adalah suatu perhitungan untuk menilai dengan tepat seberapa jauh manfaat yang diperoleh dari kegiatan investasinya yang mendapatkan profit dan menjadi tolak ukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam penggunaan aset. Hal tersebut dapat disimpulkan untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan merupakan informasi sangat penting bagi investor dan kreditor yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Dapat disimpulkan dari temuan diatas maksud dari profitabilitas disini yaitu kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan periode yang telah diperjanjikan dan dapat

diperhitungkan dengan mengetahui hasil penjualan, aset dan equitas perusahaan. Hasil temuan menyimpulkan bahwa apabila tingkat perolehan profit meningkat, maka dapat mempengaruhi pada peningkatan nilai perusahaan.

Selain itu, hasil temuan tersebut juga konsisten dengan hasil temuan sebelumnya yang tunjukkan oleh (Rahayu dkk, 2018) menyebutkan bahwa profitabilitas adalah faktor utama dalam memprediksi nilai-nilai perusahaan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa pada dasarnya profitabilitas merupakan cerminan dari kondisi keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, yaitu dengan semakin tingginya profitabilitas maka semakin tinggi jumlah dana intern dari laba ditahan, selain itu dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menurunkan proporsi utang dalam struktur modal. Faktor tersebut menjadi pandangan tersendiri bagi investor yang ingin menanamkan modalnya, sebab dengan profitabilitas yang tinggi investor tidak akan merasa dirugikan. Kepercayaan tersebut mendorong investor bahwa terdapat nilai perusahaan yang baik dibalik profitabilitas yang sehat. Kondisi diatas menjelaskan naik turunnya profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil temuan tersebut sama pada hasil temuan (Tamrin et al., 2017) yang menyebutkan terdapat efek positif pada profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dari hasil tersebut disebabkan tingkat profitabilitas menjadi faktor penentu pada perusahaan dikatakan baik atau buruk yang dapat diketahui dengan melihat pergerakan ROA dan ROE yang terdapat dilaporan keuangan setiap periode. Pada tingkat ROA dan ROE yang tinggi mencerminkan posisi perusahaan pada harga saham ikut tinggi. Jika kesanggupan perusahaan dalam memperoleh pendapatan

yang tinggi, maka akan sangat berpengaruh pada tinggi rendahnya harga saham. Dengan begitu peningkatan yang terjadi pada rasio ini menunjukkan posisi perusahaan yang lebih baik. Selain itu menunjukkan kesanggupan bagi perusahaan untuk tidak mempublikasikan penggunaan pada investasinya. Fenomena tersebut menjadi kemungkinan perusahaan dalam membiayai investasi dana yang bersumber dari internal perusahaan dan diperoleh dari keuntungan yang tidak dibagikan, sehingga setiap pergerakan pada ROA dan ROE akan mendapatkan pengaruh positif untuk pemegang saham, dengan begitu mampu mempengaruhi peningkatan pada nilai perusahaan.

Selain itu hasil penelitian (Paulus, 2017) juga menyebutkan pada profitabilitas menghasilkan hubungan yang searah dengan nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan efek dari variabel profitabilitas diperlihatkan oleh pergerakan harga saham akan berpengaruh pada penilaian investor terhadap kinerjanya, sebab profitabilitas menunjukkan peningkatan keuntungan perusahaan pada hasil pencapaiannya selama melakukan aktifitas pada operasi. Hasil tersebut akan memperoleh keuntungan profitabilitas yang layak berupa laba bersih yang dibagikan kepada investor perusahaan, sehingga dari tinggi rendahnya keuntungan yang diperoleh profitabilitas dapat menghasilkan nilai perusahaan yang bagus dan stabil yang tercerminkan dalam harga sahamnya. Hasil penelitian ini menyimpulkan terdapat keterkaitan pada profitabilitas dan nilai perusahaan, artinya apabila perusahaan rajin membagikan keuntungan kepada para investor, maka akan semakin mempengaruhi peningkatan pada nilai perusahaan.

Temuan dari berbagai macam penelitian tersebut berkesinambungan dengan beberapa temuan terdahulu yang dilakukan oleh (Rizqia et al., 2013; Osazuwa & Che-ahmad, 2016; Jannatun & Chomsatu, 2019) yang menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara profitabilitas dan nilai perusahaan, hasil tersebut memperlihatkan adanya pengaruh positif dan signifikan. Tinggi rendahnya rasio profitabilitas pada perusahaan sering kali merefleksikan kemampuan laba dan efektifitas penggunaan asset. Hal tersebut mengindikasikan apabila profitabilitas meningkat, maka dampaknya akan sangat bagus pada nilai perusahaan.

Dampak dari tingginya profitabilitas akan menjadi pandangan tersendiri oleh investor untuk menginvestasikan danannya pada perusahaan dan nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan investor dalam berinvestasi dapat dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas suatu perusahaan (Lubis et al., 2017). Kesanggupan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang besar akan menjadi pandangan tersendiri bagi pemegang saham agar mempercayakan uangnya kepada perusahaan tersebut. Dana yang telah diinvestasikan diharapkan mampu memberikan sumber dana bagi perusahaan dalam perluasan usaha dan kinerjanya. Bagitupun sebaliknya apabila tingkat perolehan profitabilitas pada perusahaan tersebut kecil maka daya tarik pada investor akan berkurang dan investor akan mengalokasikan dananya pada perusahaan lain yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi. Sedangkan profitabilitas dalam hal ini dapat dijadikan sebagai komponen evaluasi terhadap perusahaan pada serangkaian kebijakan dalam mengelola perusahaannya dalam periode tertentu.

Fakta lain ditunjukkan oleh tingkat pertumbuhan pada penjualan mampu mempengaruhi naik turunnya profitabilitas perusahaan. Tingginya total penjualan bersih yang diperoleh mampu meningkatkan tingginya laba kotor, dari hasil penjualan-penjualan tersebut akan berdampak pada rasio profitabilitas perusahaan dalam laporan keuangannya. Hal tersebut searah dengan penilaian ukuran dari sebuah perusahaan. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan menunjukkan banyaknya sumber daya yang telah tersedia dan siap digunakan apabila terjadi permintaan produk dari perusahaan tersebut (Barus & Ratio, 2013). Disisi lain dengan bertambahnya ukuran tersebut akan sangat membantu perusahaan dalam mengambil peluang dalam memperbesar jangkauannya dipangsa pasar dalam menjual produk keunggulannya. Dapat disimpulkan dari ukuran perusahaan yang luas akan membuka peluang diperoleh profit yang semakin tinggi.

Profitabilitas dalam kaporan keuangan diperoleh dari hasil pendapatan yang bersumber dari kebijakan-kebijakan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Prasetyo, 2015). Agar tetap menjaga kelangsungan hidup perusahaan, diharuskan selalu konsisten pada posisi yang menguntungkan (Profitable). Dengan posisi yang menguntungkan akan sangat membantu perusahaan mengelolah target pencapaian yang telah ditentukan dan terdapat beberapa pihak turut serta dalam peningkatan usahanya untuk memperoleh keuntungan tersebut.

Namun temuan pada penelitian yang ditemukan peneliti tidak sama dengan hasil temuan sebelumnya (Tandanu & Suryadi, 2020; Tarima et al., 2016) menyebutkan tidak ada keterkaitan pada profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hasil dari temuan diatas memperlihatkan variabel profitabilitas tidak ada

hubungan pada nilai perusahaan. Output tersebut memperlihatkan peningkatan yang terjadi pada profitabilitas dapat memicu terjadinya penurunan pada nilai perusahaan meskipun dalam hal ini perusahaan memperoleh tingkat laba yang tinggi. Pada situasi seperti ini perusahaan menggunakan keuntungannya simpanan perusahaan dan tidak diberikan kepada pemegang saham atas penanaman dananya. Sehingga dalam hal tersebut merupakan informasi yang negatif yang nantinya diterima oleh investor, dengan begitu akan sangat berpengaruh pada persentase nilai perusahaan.

Dalam perspektif islam mendapatkan profit atau keuntungan sangat dianjurkan karena dapat dialokasikan untuk perluasan usahana asalkan dalam kegiatan tersebut tidak menjatuhkan pihak lain yang ikut berkontribusi didalamnya. Profit atau laba (keuntungan) dalam kamus bahasa arab disebut dengan ar-Ribh yang bermakna tumbuh dan berkembang dalam kegiatan transaksi, maksudnya disini terdapat pertumbuhan dalam kegiatan suatu perdagangan. Profit (laba) sering disangkut-pautkan dengan barang dagang itu sendiri. Keadaan tersebut disebutkan dalam Al-Qur'an yang terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 16, Allah berfirman:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

“Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk” (Al-Baqarah: 16).

Dalam Al-Qur'an maupun hadist tidak menentukan patokan atau ukuran dalam menentukan besarnya profit (laba). Semua jenis transaksi jual beli boleh menentukan profit (laba) terhadap barang yang diperjual belikan dengan disesuaikan takaran berapapun yang mereka inginkan selama takaran tersebut sesuai dan dirasa pantas untuk diperjual belikan. Dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pedagang boleh mencari laba atau keuntungan berdasarkan presentase tertentu selama kegiatan tersebut tidak dilandasi dengan kegiatan yang menentang syariat.

4.2.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil output pada pengujian hipotesis secara parsial untuk variabel likuiditas menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat probabilitinya, $0.1012 > 0,10$. Outputl tersebut memperlihatkan hubungan yang tidak signifikan. Dari output pada estimasi tersebut dapat disimpulkan yaitu hipotesis kedua (H2) pada penelitian tidak diterima. Maka kondisi tersebut memperlihatkan bahwa setiap terjadi peningkatan atau penurunan pada asset lancar likuiditas pada perusahaan tidak mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan tersebut.

Menurut (Sawir, 2009) *Curent Adequency Ratio* dari likuiditas perusahaan yang tidak meningkat memperlihatkan terdapat beberapa risiko pada likuidasi dalam perusahaan, begitupun sebaliknya apabila *Curent Adequency Ratio* yang cenderung meningkat juga kurang efisien, sebab dalam kondisi tersebut memperlihatkan jumlah dana yang banyak dan tidak dipergunakan sebaik

mungkin untuk memperoleh lebih dana atau suntikan dana dari kinerjanya dan pada akhirnya hal tersebut dapat menurunkan kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan akibatnya perusahaan tidak memiliki tambahan aset baru yang dapat digunakan atau dimanfaatkan. Apabila perusahaan memutuskan lebih memilih untuk memenuhi kewajibannya yang tinggi sangat berpengaruh pada tingkat perolehan investor atas keuntungannya. Tinggi rendahnya tingkat perolehan investor sangat mempengaruhi sumber pendanaan yang kan diterima perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaannya.

Rendahnya *Current Adequacy Ratio (CAR)* tidak memengaruhi naik turunnya nilai perusahaan. Kondisi tersebut merupakan gambaran atas suatu risiko pada kapabilitas perusahaan tersebut yang harus menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dan pada kondisi tersebut tidak menjadi acuan bahwa nilai perusahaan ikut rendah. Begitu pun sebaliknya, apabila *Current Adequacy Ratio (CAR)* yang terlalu tinggi juga mengindikasikan kondisi kurang stabil, sebab dengan tingkat likuiditas yang terlalu tinggi memperlihatkan dana perusahaan kurang dioptimalkan secara baik yang diakibatkan dari tidak sedikitnya jumlah dana yang dianggurkan. Hal tersebut dapat memicu kurangnya laba atau pendapatan yang diterima perusahaan dalam perputaran modalnya. Kondisi tersebut sangat berpengaruh pada turunnya loyalitas pemegang saham ataupun calon pemegang saham atas asumsi yang diterima dari tingkat likuiditas pada laporan keuangan perusahaan, dari situ dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang buruk. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil temuan (Permana & Rahyuda, 2018).

Ketidakpastian pada tingkat likuiditas yang meningkat belum sepenuhnya bisa mengikutsertakan pada peningkatan nilai perusahaan, sebab terdapat aktiva yang tidak terpakai dan tidak dipergunakan secara optimal oleh pihak manajemen perusahaan dalam melaksanakan kinerjanya untuk mendapatkan keuntungan, dan dalam kondisi tersebut akan menjadi sinyal yang negatif yang diperoleh investor atas pendanaan yang telah dilakukan. Temuan ini berbeda dengan teori likuiditas yang menyebutkan bahwa kesanggupan perusahaan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya jangka pendek, maka menjadi sinyal yang positif dari investor, sebab bagi investor perusahaan tersebut dapat melakukan prospek kedepannya dengan lebih baik. Hasil temuan tersebut sejalan dengan temuan terdahulu oleh (Patricia et al., 2018) yang menyatakan tidak ada keterkaitan likuiditas pada nilai perusahaan meskipun faktor tersebut diproksikan dengan *Current Ratio (CR)*.

Hasil temuan tersebut konsisten dengan temuan (Lumoly et al., 2018) membuktikan variabel likuiditas tidak signifikan pada pergerakan yang diperlihatkan oleh nilai perusahaan. Output tersebut menunjukkan pada ketetapan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang relatif tinggi sangat berpengaruh pada keuntungan yang diterima oleh investor. Persentase keuntungan yang sedikit dapat mempengaruhi pemegang saham untuk memikirkan atas perolehan yang diperoleh dalam pelaksanaan penanaman modalnya dan kejadian tersebut akan sangat berpengaruh pada perolehan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat artikan pada persentase likuiditas yang terus naik tidak menjadi acuan nilai perusahaan ikut naik, sebab naik atau tingginya likuiditas akan berdampak pada pandangan investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut dalam jangka

panjang serta sangat berpengaruh pada nilai perusahaan. Dapat disimpulkan dari likuiditas yang tinggi tidak ada hubungan pada nilai perusahaan yang diperoleh.

Berdasarkan output pada hasil hipotesis, disimpulkan output likuiditas memperlihatkan hubungan tidak signifikan pada nilai perusahaan. Output tersebut dapat diketahui setiap pergerakan yang terjadi pada likuiditas tidak akan berpengaruh pada peningkatan atau penurunan nilai perusahaan. Likuiditas memang menjadi salah satu rasio keuangan yang mengukur tingkat kecukupan modal perusahaan, tapi bukan merupakan faktor pendukung yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan.

Namun temuan ini berbeda dengan temuan dari (Septriana & Mahaeswari, 2019; Rahmasari et al., 2019; Putra & Wiagustini, 2013) menunjukkan ada keterkaitan pada variabel likuiditas dan nilai perusahaan. Apabila terjadi peningkatan pada rasio likuiditas dalam laporan keuangan, akan terjadi peningkatan juga pada nilai perusahaan. Peningkatan rasio likuiditas berdampak pada laba per lembar saham, dimana sangat berpengaruh pada penjualan saham perusahaan dan hal tersebut dapat menaikkan nilai perusahaan. Disebabkan karena likuiditas menunjukkan kesanggupan perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap hutang-hutangnya yang bersifat jangka pendek. Hal tersebut dapat diartikan bahwa jika perusahaan mendapatkan tagihan atas hutangnya, maka perusahaan dapat untuk segera melunasi sesuai dengan kesepakatan atau jangka waktu yang telah ditentukan. Dapat disimpulkan fungsi dari rasio ini memperlihatkan kesanggupan perusahaan apabila ditagih setiap jatuh tempo, kesanggupan tersebut dapat diartikan dalam lingkup pihak eksternal atau pun

internal perusahaan. Dengan kata lain, jika tingkat rasio likuiditas pada perusahaan tersebut stabil, maka pemegang saham akan aman dan tidak begitu cemas terkait dana yang telah mereka investasikan (Octaviani et al., 2017).

Sesuai dengan prinsip syariah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam melakukan kegiatan yang sebagaimana perbankan syariah yang melakukan kegiatannya dari menghimpun dan menyalurkan dana sebagai kewajiban. Islam menganjurkan umat-umatnya untuk melaksanakan segala tugas dan kewajibannya untuk memenuhi tanggung jawab. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 1 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرِ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya”.
(Al-Maidah: 1).

Sepertihalnya dalam firman AL-Qur'an untuk memenuhi tugas dan kewajiban bagi setiap manusia atas hutang yang telah menyangkut pautkan dirinya dengan yang lainnya. Sebagiaman kita adalah makhluk kholifah yang diciptakan untuk saling tolong menolong atas suatu perkara yang telah kita ciptakan. Likuiditas suatu perusahaan merupakan suatu bagian prnting untuk tetap biasa mengembangkan usaha atas kegiatan yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

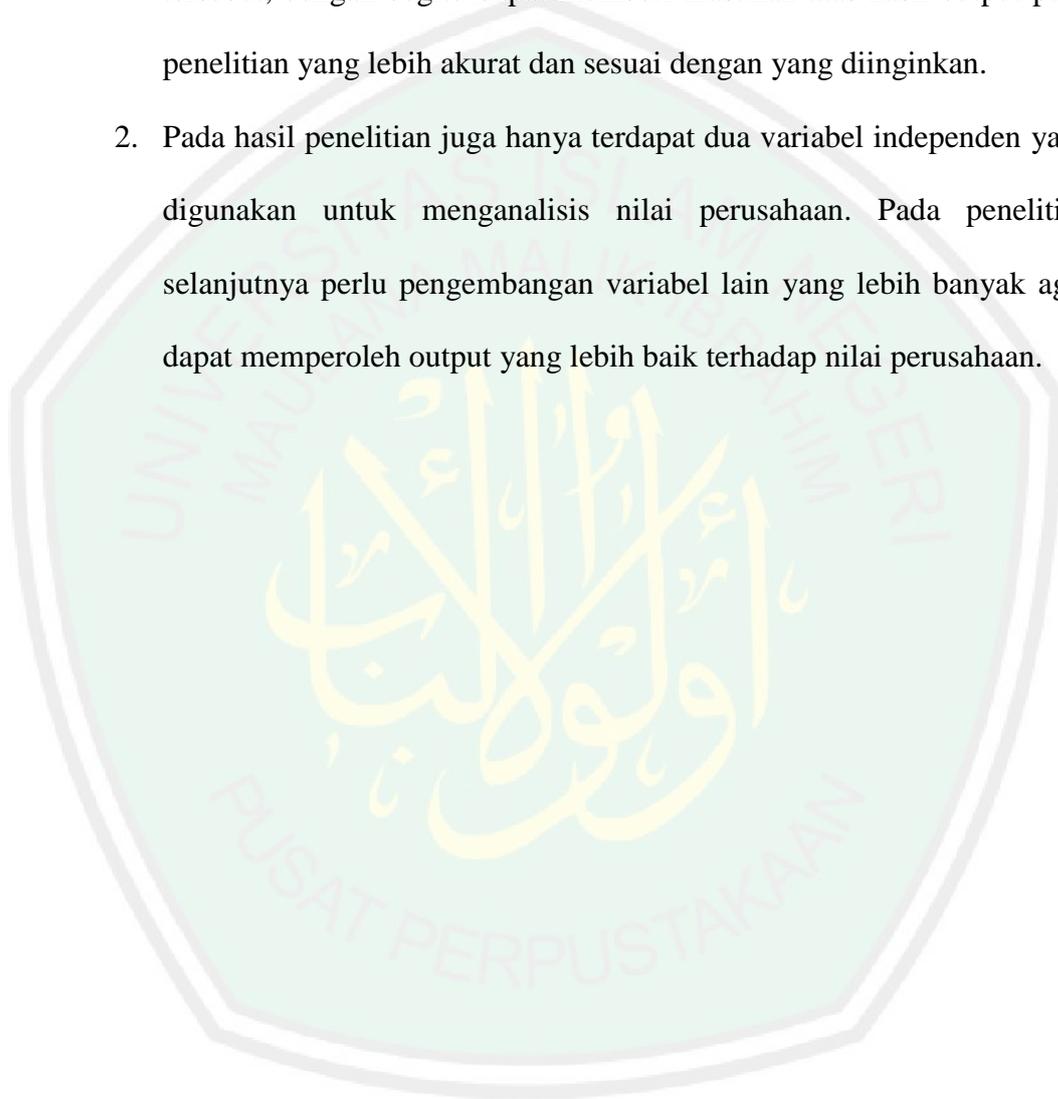
Tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan perbankan syariah yang tercatat di Bank Umum Syariah (BUS) periode 2014-2019. Berikut hasil dari kesimpulan tersebut:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan, dapat diartikan pergerakan naik turunnya profitabilitas yang diprosikan oleh *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap pergerakan nilai perusahaan pada sektor keuangan BUS di Indonesia.
2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dapat diartikan setiap pergerakan naik turunnya likuiditas dalam laporan keuangan yang diprosikan oleh *Current Adequency Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor keuangan BUS di Indonesia.
3. Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan, artinya secara bersama-sama profitabilitas dan likuiditas yang diprosikan oleh *Return On Equity* (ROE) dan *Current Adequency Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor keuangan BUS di Indonesia.

5.1 Saran

Kesimpulan diatas dapat diketahui output pada penelitian tersebut setelah dilaksanakan analisis. Peneliti memaparkan saran-saran dan diharapkan bisa membantu berbagai pihak yang membutuhkanberikut diantaranya:

1. Pada penelitian yang telah dilakukan hanya menggunakan runtutan enam periode yakni periode 2014 sampai periode 2019. Bagi peneliti berikutnya diharapkan mampu menambah tahun periode pada penelitian tersebut, dengan begitu dapat memberi masukan atas hasil output pada penelitian yang lebih akurat dan sesuai dengan yang diinginkan.
2. Pada hasil penelitian juga hanya terdapat dua variabel independen yang digunakan untuk menganalisis nilai perusahaan. Pada penelitian selanjutnya perlu pengembangan variabel lain yang lebih banyak agar dapat memperoleh output yang lebih baik terhadap nilai perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, E. (2015). *FINANCIAL RATIO AND ITS INFLUENCE TO PROFITABILITY IN ISLAMIC BANKS*. 95, 229–240.
- Arifianto, M., & Chabachid, M. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada. *Diponegoro Journal Of Management ISSN: 2337-3792*, 5(2013), 1–12.
- Anthony, R & Gofindarajan, V. 2007. *Management Control Systems*. New York; Mc Graw Hill.
- Barus, A. C., & Ratio, D. (2013). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI*. 3, 111–121.
- Brigham dan Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Buku 1. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keenam*. Bndung; Alfabeta.
- Fajaria, A. Z. (2018). *The Effect of Profitability , Liquidity , Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable*. 6(10), 55–69.
- Febrianti, M. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(2), 141–156.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta; Erlangga.

Halim, Abdul. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Haryadi, E. (2016). Pengaruh Sizeperusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 84–100.

Jannatun, A & Chomsatu, Y. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Degree Of Operating Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*. Vol 2 No 1.

Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dan Penerapannya*. Cetakan Pertama. Bandung: Mandar Maju.

Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta; PT. Raja Grofindo Persada.

Kadim, A., & Sunardi, N. (2019). *Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ARTICLES INFORMATION*. 3(1), 22–32.

Kholis, N. K., Sumarmawati, E. D., & Mutmainah, H. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. In *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* (Vol. 16, Issue 1). <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i1.2127>

Laksitaputri, I. M. (2010). *DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL*

INTERVENING (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode. 21(2), 1–17.

Listiadi, A. (2014). *Subaraman Desmon Asa Nainggolan dan Agung Listiadi; Pengaruh Kebijakan Hutang ... 2.*

Lubis et al., 2017. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 3 No. 3.

Luh, N., & Wiagustini, P. (2015). *PENGARUH CAR , BOPO , NPL DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS* Luh Putu Sukma Wahyuni Pratiwi 1 *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia* *Memperoleh keuntungan yang maksimal merupakan tujuan utama berdirinya suatu perusahaan , . 5(4), 2137–2166.*

Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108–1117.

Margareta, Farah. 2005. *Teori Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek (Dilengkapi dengan Penyelesaian Kasus).*

Minanari. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Manajemen Laba Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2016). *Jurnal Profita* Vol.11. No. 1.

Monica et al. 2017. Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 1, No. 2.

Octaviani, S & Komalasarai, D. 2017. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 No. 2

Osazuwa, N. P., & Che-ahmad, A. (2016). *The moderating effect of profitability and leverage on the relationship between eco-efficiency and firm value in publicly traded Malaysian firms*. <https://doi.org/10.1108/SRJ-03-2015-0034>

Patricia, Bangun, P., & Tarigan, M. U. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Manajemen Bisnis Kompetensi*, 13(1), 25–42.

Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p15>

Prabowo, H. (2004). Penerapan Economic Value Added untuk Memaksimalkan Nilai Perusahaan: Studi Kasus PT XYZ. *The Winners*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.21512/tw.v5i1.3822>

Prasetyo, W. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas*

Perbankan. 7(1), 46–54.

Prasetyorini, B. F. (2013). *Bhekti Fitri Prasetyorini; Pengaruh Ukuran Perusahaan ... 1*.

Putra, Y. Y. D., & Wiagustini, N. L. P. (2013). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bei. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 1(2), 215–232.
<https://doi.org/10.1145/291080.291123>

Rahayu, S. M., & Saifi, M. (2018). *The reciprocal relationship between profitability and capital structure and its impacts on the corporate values of manufacturing companies in Indonesia*. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-05-2018-0196>

Rahmasari, D. R., Suryani, E., & Oktaryani, S. (2019). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 5(1), 66–83.
<https://doi.org/10.29303/jseh.v5i1.34>

Riny. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JWEM STIE MIKROSKIL*. Vol 8 No. 02.

Rizqia, D & Sumiati S.. (2013). *Effect of Managerial Ownership , Financial Leverage , Profitability , Firm Size , and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value*. *Research Journal of Finance and Accounting* . 4(11), 120–131.

- Sawir, A. 2009. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Samosir, Hendrik. 2017. Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Journal Of Business Studies*. Vol.2 No.1.
- Sartono, R. Agus. 2001. Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi Keempat. Yogyakarta;BPFE.
- Septriana, I., & Mahaeswari, H. F. (2019). Pengaruh Likuiditas , Firm Size , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 109–123.
- Sitompul, S., & Nasution, S. K. (n.d.). *The Effect of Car , BOPO , NPF , and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia*. 234–238.
- Sudana, Made I. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta; Erlangga.
- Sudiani & Wiksuana. 2018. Capital Structure, Investment Opportunity Set, Deviden Policy And Profitability As A Firm Value Determinants. *RJOAS*, 9(81).
- Suharli, M. (2006). Stud! Empiris Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia. In *Maksi* (Vol. 6).
- Sulistiyo, F., & Yuliana, I. (2019). *Pengaruh Profitabilitas dan Kecukupan Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Islamic Social Report (ISR) sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-*

2018). 8(2), 238–255.

Sukirni, D. 2012. Analisis Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Intitusional, Kebijakan Devisen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*. Vol 1 No.2.

Suherman et al. 2019. Pengaruh Struktur Aset, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Vol 9, No. 2.

Sofian, A. H. (n.d.). *ISSN 1412-2936 EISSN 2549-7308 ISSN 1412-2936 EISSN 2549-7308*. 4(2), 193–207.

Tadanu & Suryadi. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*. Vol.2 , No.1.

Tahu, G. P. (2017). *Effect of Liquidity , Leverage and profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange*. 8(18), 89–98.

Tamrin, M., Mus, H. R., & Arfah, A. (2017). *Effect of profitability and dividend policy on corporate governance and firm value: Evidence from the Indonesian manufacturing Sectors*. 19(10), 66–74.
<https://doi.org/10.9790/487X-1910086674>

Tarima et al. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI

- Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol 16 No. 04.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 25–44.
- Utami, C. S. (2017). *KLASIFIKASI KINERJA PERUSAHAAN DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED K NEAREST NEIGHBOR (Studi Kasus: 436 Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015)*. 6, 181–191.
- Utomo, L. L. (1999). Economic Value Added Sebagai Ukuran Keberhasilan Kinerja Manajemen Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 28–42. <https://doi.org/10.9744/jak.1.1.pp.28-42>
- Wahyudi, S., & Sari, S. P. (2019). *Capital Adequacy Ratio , Profit-Sharing and Return On Asset : Case Study of Indonesian Sharia Banks*. 16, 138–144.
- Wijanti, N. W. N. , Sedana, I.B.P. dan Purbawangsa, I. B. A. (2016). EVA Sebagai Mediasi Kesempatan Investasi, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(11), 3885–3914.
- Welta & Lemiyana. 2017. Pengaruh CAR, Inflasi, Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *I-Finance Vol.1. No 1*.
- Yusuf, M., & Surjaatmadja, S. (2018). *Analysis of Financial Performance on Profitability with Non Performance Financing as Variable Moderation*

(*Study at Sharia Commercial Bank in Indonesia Period 2012 – 2016*). 8(4),
126–132.



Lampiran I

Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	0.878788	-0.564394	23.57348
Median	1.000000	2.565000	19.04000
Maximum	1.000000	31.20000	163.0700
Minimum	0.000000	-94.01000	11.51000
Std. Dev.	0.328875	16.81177	20.66455
Skewness	-2.321192	-3.201999	5.102574
Kurtosis	6.387931	16.79136	33.26317
Jarque-Bera	90.83195	635.8352	2805.012
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	58.00000	-37.25000	1555.850
Sum Sq. Dev.	7.030303	18371.32	27756.55
Observations	66	66	66

Lampiran II

Analisis Regresi Logistik

Dependent Variable: Y

Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)

Date: 09/09/20 Time: 01:10

Sample: 1 66

Included observations: 66

Convergence achieved after 4 iterations

Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	3.054952	0.716123	4.265961	0.0000
X1	0.032176	0.017586	1.829583	0.0673
X2	-0.035072	0.021399	-1.638910	0.1012
McFadden R-squared	0.166686	Mean dependent var		0.878788
S.D. dependent var	0.328875	S.E. of regression		0.302738
Akaike info criterion	0.706450	Sum squared resid		5.773981
Schwarz criterion	0.805980	Log likelihood		-20.31285
Hannan-Quinn criter.	0.745779	Deviance		40.62571
Restr. deviance	48.75197	Restr. log likelihood		-24.37599
LR statistic	8.126266	Avg. log likelihood		-0.307770
Prob(LR statistic)	0.017195			
Obs with Dep=0	8	Total obs		66
Obs with Dep=1	58			

Lampiran III

Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness

Goodness-of-Fit Evaluation for Binary Specification

Andrews and Hosmer-Lemeshow

Tests

Equation: UNTITLED

Date: 09/09/20 Time: 01:10

Grouping based upon predicted risk (randomize ties)

	Quantile of Risk		Dep=0		Dep=1		Total Obs	H-L Value
	Low	High	Actual	Expect	Actual	Expect		
1	0.0462	0.7274	3	3.01328	3	2.98672	6	0.00012
2	0.7679	0.8813	1	1.04878	6	5.95122	7	0.00267
3	0.8891	0.9080	0	0.62201	6	5.37799	6	0.69395
4	0.9099	0.9157	1	0.60751	6	6.39249	7	0.27768
5	0.9159	0.9230	0	0.55518	7	6.44482	7	0.60300
6	0.9236	0.9278	1	0.45129	5	5.54871	6	0.72141
7	0.9285	0.9318	1	0.48797	6	6.51203	7	0.57753
8	0.9318	0.9346	1	0.40105	5	5.59895	6	0.95856
9	0.9359	0.9399	0	0.43260	7	6.56740	7	0.46110
10	0.9410	0.9522	0	0.38033	7	6.61967	7	0.40218
	Total		8	8.00000	58	58.0000	66	4.69819
H-L Statistic			4.6982		Prob. Chi-Sq(8)		0.7893	
Andrews Statistic			28.4245		Prob. Chi-Sq(10)		0.0015	

Lampiran IV

Uji Expectation-Prediction Evaluation

Expectation-Prediction Evaluation for Binary Specification

Equation: UNTITLED

Date: 09/09/20 Time: 01:11

Success cutoff: C = 0.5

	Estimated Equation			Constant Probability		
	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	Dep=1	Total
P(Dep=1)≤C	1	1	2	0	0	0
P(Dep=1)>C	7	57	64	8	58	66
Total	8	58	66	8	58	66
Correct	1	57	58	0	58	58
% Correct	12.50	98.28	87.88	0.00	100.00	87.88
% Incorrect	87.50	1.72	12.12	100.00	0.00	12.12
Total Gain*	12.50	-1.72	0.00			
Percent Gain**	12.50	NA	0.00			

	Estimated Equation			Constant Probability		
	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	Dep=1	Total
E(# of Dep=0)	2.26	5.74	8.00	0.97	7.03	8.00
E(# of Dep=1)	5.74	52.26	58.00	7.03	50.97	58.00
Total	8.00	58.00	66.00	8.00	58.00	66.00
Correct	2.26	52.26	54.52	0.97	50.97	51.94
% Correct	28.22	90.10	82.60	12.12	87.88	78.70
% Incorrect	71.78	9.90	17.40	87.88	12.12	21.30
Total Gain*	16.10	2.22	3.90			
Percent Gain**	18.32	18.32	18.32			

Lampiran IV

Data Penelitian

No	BUS	Tahun	Y	x1	x2
1	Bank BRI Syariah	2014	1	0.44	12.89
2		2015	1	6.33	13.94
3		2016	1	7.4	20.63
4		2017	1	4.1	20.05
5		2018	1	2.49	29.72
6		2019	1	1.57	25.26
7	Bank Panin Syariah	2014	1	7.01	20.3
8		2015	1	4.94	25.69
9		2016	1	1.76	18.17
10		2017	1	-94.01	11.51
11		2018	1	1.45	23.15
12		2019	1	31.2	44.6
13	Bank Muammalat	2014	1	2.2	13.91
14		2015	1	2.78	12
15		2016	1	3	12.74
16		2017	1	0.87	13.62
17		2018	1	1.16	12.34
18		2019	0	0.45	12.42
19	Bank BCA Syariah	2014	1	2.9	29.6
20		2015	1	3.1	34.3
21		2016	1	3.5	36.7
22		2017	1	4.3	29.4
23		2018	1	5	24.3
24		2019	1	4.1	23.8
25	Bank MEGA Syariah	2014	1	2.5	19.26
26		2015	1	1.61	18.74
27		2016	1	11.97	23.53
28		2017	1	6.75	22.19
29		2018	1	4.08	20.54
30		2019	1	4.27	19.96
31	MY BANK	2014	1	6.83	52.13
32		2015	0	-32.04	38.4
33		2016	0	-27.62	55.06
34		2017	1	-1.78	75.83
35		2018	0	-11.28	163.07
36		2019	0	7.73	21.38
37	Bank Victoria Syariah	2014	1	-17.61	15.27

38		2015	1	-15.06	16.14
39		2016	1	-17.45	15.98
40		2017	1	2.01	19.29
41		2018	1	2.02	22.07
42		2019	1	0.39	19.44
43	Bank BNI Syariah	2014	1	10.83	16.26
44		2015	1	11.39	15.48
45		2016	1	11.94	14.92
46		2017	1	11.42	20.14
47		2018	1	10.53	19.31
48		2019	1	13.54	18.88
49	Bank Bukopin Syariah	2014	1	2.39	14.8
50		2015	1	5.35	16.31
51		2016	1	-13.74	15.15
52		2017	1	0.21	19.2
53		2018	1	0.26	20.31
54		2019	1	0.23	15.25
55	Bank Mandiri Syariah	2014	1	-0.94	15.12
56		2015	1	5.92	12.85
57		2016	1	5.81	14.01
58		2017	1	5.72	15.89
59		2018	1	8.21	16.26
60		2019	1	15.66	16.15
61	Bank Jabar Banten Syariah	2014	0	2.47	14.83
62		2015	0	0.92	20.53
63		2016	0	-40.05	16.25
64		2017	1	-45.64	17.25
65		2018	1	2.63	16.43
66		2019	1	2.33	14.95

Lampiran V

BIODATA PENELITI



Nama : Nur Fajriyatul Maulidah
Tempat, tanggal lahir : Gresik, 03 Juli 1998
Alamat Asal : Ds. Gumeno Kec. Manyar Kab. Gresik
Alamat Kos : Jl. Simpang Kalijaga Perum Sigura-gura Lowokwaru
Malang
Nomor Hp : 085733800247
E-mail : fajriyamaulidah@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2002-2004 : TK Al-Hidayah Wedoro Glagah Lamongan
2004-2010 : MI Al-Hidayah Wedoro Glagah Lamongan
2010-2013 : MTS Al-Hidayang Wedoro Glagah Lamongan
2013-2016 : SMK Assa'adah Bungah Gresik
2016-2020 : Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas
Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Nur Fajriyatul Maulidah
NIM : 18540071
Handphone : 085733800247
Konsentrasi : Keuangan
Email : fajriyamaulidah@gmail.com
Judul Skripsi : "Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014-2019"

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
23%	0%	0%	0%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 16 September 2020
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
NIP

197612102009122 001

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH (BUS) PERIODE 2014-2019

ORIGINALITY REPORT

23%	%	%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	3%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
6	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	1%
7	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1%
8	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%

9	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
10	pt.scribd.com Internet Source	<1%
11	www.coursehero.com Internet Source	<1%
12	Submitted to iGroup Student Paper	<1%
13	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1%
14	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
15	Submitted to University of Northumbria at Newcastle Student Paper	<1%
16	ejournal.ukrida.ac.id Internet Source	<1%
17	jim.unsyiah.ac.id Internet Source	<1%
18	lib.ui.ac.id Internet Source	<1%
19	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1%

20	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
21	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
22	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1%
23	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
24	Submitted to University of Durham Student Paper	<1%
25	M. Fahriyal Aldi, Erlina Erlina, Khaira Amalia. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2020 Publication	<1%
26	ejurnalunsam.id Internet Source	<1%
27	repository.usu.ac.id Internet Source	<1%
28	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%

29 anzdoc.com Internet Source <1 %

30 id.123dok.com Internet Source <1 %

31 eprints.unisbank.ac.id Internet Source <1 %

32 docobook.com Internet Source <1 %

33 mafiadoc.com Internet Source <1 %

34 eprints.perbanas.ac.id Internet Source <1 %

35 repository.unair.ac.id Internet Source <1 %

36 repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source <1 %

37 Submitted to University of Wales Institute, Cardiff Student Paper <1 %

38 Submitted to Heriot-Watt University Student Paper <1 %

39 eprints.uny.ac.id Internet Source <1 %

dspace.uui.ac.id

41	Submitted to University of Glasgow Student Paper	<1%
42	www.iiste.org Internet Source	<1%
43	Alberto Mazzoleni, Enrica Pollonini. "Factors driving indebtedness among small- and medium-sized dairy companies", British Food Journal, 2020 Publication	<1%
44	Tri Angga Sigit. "Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat akurasi rencana penarikan dana (RPD) harian satuan kerja kementerian/lembaga", Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara dan Kebijakan Publik, 2019 Publication	<1%
45	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
46	Eka Laily Romadhani, Rofiul Wahyudi. "Pengaruh Islamic Corporate Identity (ICI) terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2015 Publication	<1%

47	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
48	bluegulzz.wordpress.com Internet Source	<1%
49	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1%
50	ejournals.umn.ac.id Internet Source	<1%
51	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	<1%
52	Salimah -, Yudhi Herliansyah. "The effect of capital expenditure, company growth and company size on firm value through financial performance moderated by capital structure", Corporate Ownership and Control, 2019 Publication	<1%
53	Wei Qian, Ani Wilujeng Suryani, Ke Xing. "Does carbon performance matter to market returns during climate policy changes? Evidence from Australia", Journal of Cleaner Production, 2020 Publication	<1%
54	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
55	www.slideshare.net Internet Source	<1%

56	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1%
57	ejournal.upi.edu Internet Source	<1%
58	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1%
59	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	<1%
60	adoc.tips Internet Source	<1%
61	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1%
62	Submitted to Okaloosa-Walton Community College Student Paper	<1%
63	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1%
64	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	<1%
65	www.sequis.co.id Internet Source	<1%
66	jurnal.darmajaya.ac.id Internet Source	<1%

67	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
68	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1%
69	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1%
70	repository.umrah.ac.id Internet Source	<1%
71	id.scribd.com Internet Source	<1%
72	Anggiat Parasion Purba, Sastrauli Doharni Sidauruk, Munawarah Munawarah. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Mnfaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2017", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020 Publication	<1%
73	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
74	www.repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1%
75	core.ac.uk	

76	lppm.trunojoyo.ac.id Internet Source	<1%
77	media.neliti.com Internet Source	<1%
78	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	<1%
79	libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id Internet Source	<1%
80	moam.info Internet Source	<1%
81	fitk.iainambon.ac.id Internet Source	<1%
82	ar.scribd.com Internet Source	<1%
83	repository.upnvj.ac.id Internet Source	<1%
84	Kadek Dewi Padnyawati, Ni Putu Ayu Kusumawati. "PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL PADA NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING", Widya Akuntansi dan	<1%

